

PESAN DAKWAH DALAM FILM SYURGA CINTA
(ANALISIS SEMIOTIC)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*



ANAN HERMAN

NIM : 10843003749

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYHARIF KASIM
RIAU
2012



KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas di ucapkan selain bersyukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Dengan rahmat dan kasih sayangNya memberikan Ilmu dan hikmah kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul :

“ PESAN DAKWAH DALAM FILM SYURGA CINTA (ANALISIS SEMIOTIK)”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari penyajian. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan penulis. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Di balik selesainya skripsi ini penulis mengucapkan trima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Amril, M.MA sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi yang telah membantu melancarkan penulisan dalam urusan Akademik.
2. Bapak Drs. Suhaimi D, M.Si. sebagai pembimbing 1 yang berusaha mengarahkan dalam penulisan skripsi ini dan berkat beliau skripsi ini terselesaikan oleh penulis.
3. Bapak Azni, M.Ag. sebagai pembimbing 2 yang mengarahkan penulisan skripsi sampai skripsi ini terselesaikan oleh penulis.

4. Bapak Drs. Ginda, M.Ag. yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam ujian seminar proposal.
5. Bapak Imron Rasidi, M.Ag. sebagai moderator dalam ujian seminar proposal.
6. Bapak Sarmadi, S.Ag. sebagai notulis dalam ujian seminar proposal.
7. Dra. Susilawati, M.Pd sebagai ketua sidang ujian munaqasah.
8. Bapak Toni Hartono, M.Si sebagai penguji 1 dalam ujian munaqasah.
9. Ibuk Rosmita, M.Ag sebagai penguji 2 dalam ujian munaqasah.
10. Ibuk Nurjanis, MA sebagai sekretaris ujian munaqasah.
11. Kepada Nina Yuliana tercinta yang telah memberikan semangat dan memberikan Inspirasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman yang telah memberikan semangat dan motivasi.
13. Kepada Staf – Staf akademik yang telah membantu penulis,

Akhirnya semoga tulisan ini bisa memberikan tambahan ilmu dan manfaat bagi kita semua, Amin yarobbal'amin.

Pekanbaru, 6 agustus 2012
Penulis

ANAN HERMAN

ABSTRAKS

Film merupakan salah satu alat komunikasi massa. Film adalah karya seni yang melahirkan dari suatu aktifitas orang-orang yang terlibat dalam proses penciptakan film, sebagai karya seni yang mempunyai kemampuan kreatifitas yang mempunyai kesanggupan, untuk menciptakan suatu aktifitas rekaan sebagai bendungan terhadap realitas imajinen menawarkan keindahan, renungan atau sekedar hiburan. Dalam film tersebut banyak terdapat permasalahan dan salah satunya unsur-unsur dakwah yang ingin di sampaikan dan penelitian ini meneliti materi dakwah yang dipaparkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pesan dakwah dan bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam film yang coba disampaikan oleh film Syurga Cinta karya Ahmad Idham.

Penelitian ini menggunakan 5 konsep analisis semiotik yaitu analitik, kultural, natural, sosial, struktural untuk mengelompokkan pesan-pesan menjadi 5 semiotik yaitu: analitik, kultural, natural, sosial, struktural. Lalu pesan itu dianalisis dengan semiotik itu sendiri dan dari pesan itu akan terdapat pesan seperti: akidah, syari'ah, akhlak. Dari ketiga materi dakwah itu penulis mengambil salah satu pesan dari tiap-tiap materi dakwah yang ada dalam film, selanjutnya penulis membandingkan pesan yang terdapat dalam film tersebut dengan Al Qur'an dan Hadist sebagai kebenaran pesan tersebut dengan yang telah di perintah Allah SWT. Untuk menganalisis data digunakan model Charles S Peirce dan Ferdinand de Saussure, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif.

Dari analisis tersebut didapatkan hasil bahwa film Syurga Cinta memiliki pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan yang telah diperintah Allah SWT di dalam Al Qur'an dan Hadist. Pesan dakwah yang di sampaikan film ini sangat menarik dan menyentuh hati. Dalam film ini peran tokoh Pragonis dan Antagonis sangat berperan dalam menjayakan film ini, peran tokoh Syuhada mengajak Irham kepada jalan kebenaran yaitunya islam. Tidak hanya Syuhada, ada juga peranan pemeran pembantu yang mengajak irham untuk melaksanakan sholat seperti kakek syuhada dan pak imam yang berusaha mengajak irham untuk kembali ke jalan Allah. Dari ajakan tersebut akhirnya irham mulai sadar bahwa dirinya telah banyak melakukan kemaksiatan dan akhirnya irham berusaha mengubah jalan hidupnya yang penuh kemaksiatan kepada kehidupan yang agamis. Berusahalah untuk menyaring pesan-pesan yang disampaikan baik itu pesan yang bersifat positif maupun bersifat negatif. Kalau film tersebut bersifat positif maka bisa dijadikan contoh dan pelajaran yang berharga dan apabila film itu bersifat negatif maka untuk bisa beransumi film hanya sebagai cerita fiksi belaka.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Permasalahan	7
D. Penegasan Istilah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional	10
1. Kerangka Teoritis	10
a. Tinjauan Terhadap Analisis Semiotik dalam Film	10
b. Tinjauan Terhadap Unsur- unsur Dakwah	18
c. Tinjauan Terhadap Film Syurga Cinta	23
2. Konsep Operasional	25
G. Metode Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27

2. Subjek dan Objek Penelitian	27
3. Sumber Data	27
4. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Sistematis Penulisan	30
BAB II GAMBARAN UMUM FILM SYURGA CINTA	31
A. Tokoh-Tokoh dalam Film Syurga Cinta	31
B. Nominasi Dan Penghargaan	34
C. Alur Cerita dalam Film Syurga Cinta	34
BAB III PENYAJIAN DATA	47
A. Penyajian Data	47
1. Semiotik Analitik	47
2. Semiotik Kultural	58
3. Semiotik Natural	59
4. Semiotik Sosial	59
5. Semiotik Struktural	60
BAB IV ANALISIS DATA	62
A. Analisis Semiotik	63
1. Semiotik Analitik	63
2. Semiotik Kultural	73
3. Semiotik Natural	74
4. Semiotik Sosial	75

5. Semiotik Struktural	76
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	: <i>Cast</i> dalam film Syurga Cinta	31
Tabel II. 1	: <i>Crew</i> dalam film Syurga Cinta	32
Tabel II. 2	: Lagu Tema	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam perkembangan media komunikasi massa sekarang ini film menjadi salah satu media yang signifikan. Film berperan sebagai sarana modern yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan dan diakrabi oleh khalayak umum. Di samping itu film juga menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, dan sajian lainnya kepada masyarakat umum. Film mempunyai kemampuan untuk mengantarkan pesan secara unik, karena kekuatan dan potensi film yang dapat menjangkau banyak strata sosial dan dapat menjangkau komunikan dalam jumlah besar tidak mungkin dapat dijangkau oleh kegiatan komunikasi secara langsung. Ketika seseorang melihat sebuah film, pesan (message) yang disampaikan oleh film tersebut secara tidak langsung akan berperan langsung dalam pembentukan persepsi seseorang terhadap maksud pesan dalam film. Seorang pembuat film mempresentasikan ide-ide yang kemudian dikonversikan dalam tanda dan lambang untuk mencapai efek yang diharapkan (Sobur, 2003: 147).

Film (*Motion Picture*) muncul dan memasuki masa perkembangan ditengah-tengah pergantian hidup awal abad ke 20 yaitu sekitar tahun 1900. Dan sebagai salah satu alat komunikasi massa, film nampak berbeda dengan alat-alat komunikasi massa lainnya kalau surat kabar dan pendengar radio terpencah dimana-mana, didesa, pelosok-pelosok, gunung-gunung, di kota-kota, maka

penonton film terus berkumpul di dalam ruang tertentu, misalkan di lapangan atau di gedung dan di *Drive In Theater* tempat lapangan yang di masuki dengan kendaraan dan di atas mobil sendiri (Marselli, 1994: 28).

Media mendominasi kehidupan kita dengan informasi yang membentuk apa yang kita rasakan sebagai pengalaman yang nyata, tetapi juga dihilang yang hal-hal yang alami. Hal ini membawa kita pada kehidupan yang sangat berlebihan. Kita terbiasa membuat film yang didasari pada buku-sesuatu yang benar-benar ada, dengan pembuatan seri *The pirates of the Caribbean*, yang didasari pada sebuah wahana Disneyland, kita dapat melihat sebuah film yang isinya adalah tanda dari sebuah tanda. Lingkungan tiruan memberitahu kiat apa yang harus dilakukan-lingkungan ini membentuk selera, pilihan, kesukaan, dan kebutuhan kita. Mengonsumsi menjadi sangat penting, bukan apa yang kita konsumsi atau apa yang sebenarnya kita inginkan. Oleh sebab itu, nilai-nilai dan perilaku sebagian besar orang sangat dibatasi oleh “realitas” yang disimulasikan dalam media (Littlejohn, 2009 : 409).

Komunikasi massa menampilkan berbagai model untuk ditiru oleh khalayak. Media pictorial seperti televisi, film, dan komik secara dramatis mempertontonkan perilaku fisik yang mudah di contoh. Kita pernah terkejut mendengarkan beberapa orang remaja yang memeperkosa anak kecil setelah menonton film porno di suatu tempat di Indonesia atau beberapa orang pemuda berandalan yang membakar seorang wanita di Bustin setelah menyaksikan dengan yang pada saat film malam Minggu yang disiarkan disiarkan televisi ABC (Rahmat, 2001 : 217).

Fakta bahwa film memberikan pengaruh kepada masyarakat menjadikan film sebagai alat untuk menghadirkan “realitas sosial” yang dipersentasikan sebagai realitas media. Realitas media yang dibangun oleh film merupakan hasil pemikiran para pembuat film, yang didalam pengembangannya mengikuti tuntutan pasar. Masyarakat dan media adalah dua elemen yang saling membutuhkan. Disatu sisi pola hidup sebahagian besar masyarakat dipengaruhi oleh media, ada kemungkinan media massa akan mengukuhkan nilai-nilai sosial yang sudah ada dalam masyarakat. Namun, media menawarkan ide-ide baru yang bertolak belakang dengan nilai-nilai yang sudah disepakati, juga tidak bisa dipandang sebelah mata. Bahkan, beberapa film atau sinetron justru lebih banyak melawan budaya yang tidak sesuai tuntutan zaman (Nurdin, 2007 : 87).

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti film *Metrowealth* (MIG), berjenis drama. Diproduseri oleh Ahmad Idham skripnya dihasilkan oleh Panel Skrip MIG berasaskan konsep oleh David Teo, dibintangi oleh artis-artis terkenal di Malaysia seperti Awal Ashaari, Mustapha Kamal, Dian P. Ramlee, Hisham Ahmad Tajuddin, Fizz Fairuz, Shaheizy Sam dan Wazata Zain. Syurga Cinta juga memperkenalkan Heliza AF5 dan artis anak-anak yang terkenal yaitu Hadziq, dan menjadi film terbaik di Festival Film Malaysia ke-22 (FFM22) yang diadakan pada 5 sampai 8 Agustus 2009 di Kota Kinabalu, Sabah (Festival_Film_Malaysia_ke-22).

Pernah dilaporkan khabar angin bahwa film Syurga Cinta serupa jalan ceritanya dengan Muallaf, tetapi setelah menghadiri sesi pratayang pada 17 Mei,

para hadirin berpendapat film ini nyata berbeda dari film arahan Yasmin Ahmad tersebut. Namun begitu, timbulnya desas-desus bahwa film ini serupa dengan dua film Indonesia yang bertemakan agama yaitu Ayat-ayat Cinta dan Kiamat Sudah Dekat. Penerbit David Teo menafikan dakwaan tersebut dengan mengakui, "Rasanya kesamaan hanya timbul dalam genre film yang mengetengahkan perihal cinta dan kerohanian; genre ini adalah universal jadi susah untuk menentukan perbedaan yang nyata antara Syurga Cinta dan film-film tersebut. Apa pun, saya yakin bahwa penonton pasti dapat melihat perbedaannya dari segi pendekatan kami yang tersendiri dalam menyampaikan pesan melalui film kami ini" (org/wiki/Syurga_Cinta).

Bakthiar Kastor berpendapat film ini hanya cuba mengikuti arus film dakwah dari Indonesia. Terdapat banyak persamaan dengan Film 'Kiamat Sudah Dekat'. Jalan ceritanya juga bisa dibaca dan dijangkau oleh siapa pun. Namun, percobaan ini harus dilaksanakan karena film dakwah dan bertemakan Islamik amat jarang berada di pasaran Malaysia. "Pembuat film berhasil menyampaikan nilai-nilai keagamaan kepada penonton. Namun perlu nampak realistik dan tidak seperti dibuat-buat. Kepada peminat-peminat film ini, Syurga Cinta adalah satu film yang mampu membuat anda tersentuh (Serimah Sallehuddin, Berita Harian 05-21-2009).

Semenjak awal tayang pada 21 Mei, bersamaan dengan musim panas film Hollywood yang mempertaruhkan judul-judul seperti *Night at the Museum 2* dan *Terminator Salvation*, adapun film *Syurga Cinta* berhasil meraup keuntungan RM

1.3 juta dalam tempoh seminggu melalui 54 buah bioskop setempat, sebuah hasil terbaik bagi film Malaysia bergenre drama sejak lima tahun kebelakangan ini. sesudah minggu kedua, mendapat hasil keseluruhan mencecah RM 2.2 juta (org/wiki/Syurga_Cinta).

Dari hasil pengamatan penulis dalam film Syurga Cinta adanya unsur unsur dakwah yang di lakukan oleh pemeran - pemeran yang ada dalam film tersebut, film Syurga Cinta ingin berusaha menyampaikan atau mengajak kepada jalan yang di ridhoi Allah, bersikap yang baik kepada sesama dan berusaha untuk mengubah tingkah laku dan moral dalam kehidupan di dunia yang telah ditetapkan dalam al- Quran dan Hadist. Dalam film Syurga Cinta terdapat pesan – pesan mengajak yang berkaitan dengan konteks dakwah yang di istilahkan ‘amar ma’ruf naby-I munkar yang terkandung dalam Al Quran :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyerukan pada kebajikan, menyuruh pada yang ma’ruf dan mencegah yang mungkar; mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Qs Ali Imran : 104).

Dalam penelitian analisis semiotika ini sudah pernah diteliti sebelumnya dalam film **perempuan berkalung sorban** yang mengangkat tentang citra perempuan, dan

dari penelitian sekarang mengkaji tentang pesan Dakwah dalam Film Syurga Cinta dan peneliian sebelumnya bisa dijadikan rujukan pada penelitian sekarang.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah yang berjudul : **Pesan Dakwah Dalam Film Syurga Cinta (Analisis Semiotika).**

B. Alasan memilih Judul

Judul pesan dakwah dalam Film Syurga Cinta (analisis semiotika) ini diangkat dengan alasan sebagai berikut :

1. Judul mempunyai relevan dengan jurusan dan pendidikan yang ditekuni peneliti yaitu ilmu komunikasi.
2. Film sebagai salah satu media massa yang dapat memunculkan dampak dari penanyangan, dan secara lansung mengandung bermacam bentuk pesan yang dapat berarti bagi kehidupan sehari-hari dan dari kandungan pesan tersebut bisa dijadikan sebuah pelajaran.
3. Menjadi motivasi bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah semiotika tentang analisis semiotika dalam film yang dikaji.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Adanya unsur-unsur dakwah dalam film Syurga Cinta.
- b. Adanya cerita yang berbaur komedian dalam film Syurga Cinta.
- c. Pesan moral apa yang Terdapat di film Syurga Cinta.
- d. Ada unsur sex di dalam film Syurga Cinta (non vulgar).

2. Batasan masalah

Dengan begitu banyak yang bisa dikaji dalam unsur- unsur dakwah dalam film Syurga Cinta maka penulis hanya membatasi materi dakwah sebagai pesan dakwah sesuai dengan ajaran islam.

3. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana pesan dakwah dalam film Syurga Cinta.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pahaman dalam memprediksi serta memahami kajian penelitian ini, maka perlu penegasan istilah-istilah yang dianggap penting dalam penelitian ini sehinga tidak keluar dari jalur yang dikaji peneliti, yaitu :

1. Analisis semiotic

Secara etnologis, istilah semiotika berasal dari kata yunani semeion yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar

kovensi sosial yang dapat mengabung sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (Eko dlm Sobur, 2003, 95).

2. Dakwah

Secara etomologis dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu: da'a, yad'u, da'wan, du'a, yg diartikan: sebagai mengajak / menyuru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan pada tataran prakteknya dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur yaitu : penyampai pesan, informasi yg di sampaikan, dan penerima pesan. Menurut bahasa dakwah adalah suatu aktifitas atau kegiatan yg bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam. Menurut Nasarudin Latif mengatakan bahwa dakwah adalah setiap usaha aktifitas dengan lisan maupun tulisan yg bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis aqidah syariat islam serta akhlak islamiah (Munir, 2006: 17).

3. Film Syurga Cinta

Syurga Cinta mengetengahkan unsur keagamaan di dalam sebuah kisah cinta remaja masa kini. Pada awal dilirisnya pada 21 mei 2009, berjenis drama. Diproduseri oleh Ahmad Idham skripnya dihasilkan oleh Panel Skrip MIG berasaskan konsep oleh David Teo yang diproduksi oleh *Metrowealth* (MIG) dibintangi oleh artis-artis terkenal di Malaysia seperti Awal Ashaari, Mustapha

Kamal, Dian P. Ramlee, Hisham Ahmad Tajuddin, Fizz Fairuz, Shaheizy Sam dan Wazata Zain. Syurga Cinta juga memperkenalkan Heliza AF5 dan artis anak-anak yang terkenal yaitu Hadziq, dan menjadi film terbaik di Festival Film Malaysia ke-22 (FFM22) yang diadakan pada 5 sampai 8 Agustus 2009 di Kota Kinabalu, Sabah, pembukaan pertama kali perfilman Malaysia ini di rayakan di Malaysia Timur (Festival_Film_Malaysia_ke-22).

Dari ketiga penegasan istilah tadi penulis dapat menyimpulkan bahwa film Syurga cinta yang di teliti oleh peneliti memiliki unsur- unsur mengajak (dakwah) yang berdasarkan ajaran agama Islam dan dari itu peneliti menggunakan teori semiotik untuk mengetahui pesan apa yang terdapat di dalam film Syurga.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui pesan dakwah dalam film Syurga Cinta.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menambah kajian media film. Memberikan kontribusi pemahaman semiotika film. Dan pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan melalui penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai sarana penyampai nilai-nilai dibalik yang ada dan masyarakat bisa menyaring pesan-pesan yang disampaikan media khususnya Film Syurga Cinta.

F. Kerangka Teoritis Dan Konsep Operasional

1. Kerangka Teoritis

a. Tinjauan Terhadap Analisis semiotika

Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungan dengan tanda- tanda lain, pengirimannya dan penerimannya oleh mereka yang menggunakannya. Menurut Preminger (2001), ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti (Kriyantono, 2006 : 263).

Semiotika berhubungan dengan hubungan antara tanda, penanda, dan pikiran manusia. Tradisi ini sangat berpengaruh dalam membantu kita melihat bagaimana tanda dan simbol digunakan, apa maknanya, dan bagaimana mengaturnya. Biasanya terdiri atas campuran simbol-simbol yang diatur secara spasial dan kronologis untuk menciptakan sebuah kesan, menyampaikan sebuah gagasan, atau memunculkan sebuah pemaknaan pada *audies*. Semiotika telah memberikan alat bantu yang kuat untuk menguji pengaruh media massa, bagi ahli

semiotika, isi adalah penting, tetapi isi merupakan hasil dari penggunaan tanda-tanda (Littlejohn, 2009 : 408).

1. Macam-macam Semiotik.

Sekurangnya-kurangnya terdapat Sembilan macam semiotika yang kita kenal sekarang, yaitu : (Petada dlm Sobur, 2001: 29). Jenis-jenis semiotik antara lain :

- a. Semiotika analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisis menjadi ide, objek, dan makna ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.
- b. Semiotik deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
- c. Semiotik *faunal* (*zoosemiotic*), yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
- d. Semiotik kultural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu.
- e. Semiotik naratif, yakni semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (*folklore*). Telah diketahui bahwa mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki nilai cultural tinggi.

- f. Semiotik natural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- g. Semiotik normatif, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalkan rambu-rambu lalu-lintas.
- h. Semiotik sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat.
- i. Semiotik struktural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa (Sobur, 2009: 100-101).

2. Kategori-kategori Tanda.

Preece dan Soussure menjelaskan bagaimana menyampaikan makna.

Preece membuat tiga kategori tanda yang masing –masing menunjukkan hubungan yang berbeda di antara tanda atas lambang (*symbol*), ikon (*icon*), indeks (*indeks*).

Dapat dijelaskan sebagai berikut (Kriyantono, 2006 : 264) :

1. **Lambang** : suatu tanda di mana hubungan antara tanda dan acuannya merupakan yang sudah terbentuk secara konvensional. Lambang ini adalah ini adalah tanda yang dibentuk karena adanya consensus dari para pengguna tanda. Warna merah bagi masyarakat Indonesia lambang berani, mungkin di Amerika bukan.

2. **Ikon** : suatu tanda di mana hubungan antara tanda dan acuannya berupa hubungan berupa kemiripan. Jadi, ikon adalah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuk menyerupai objek dari tanda tersebut.
3. **Indeks** : suatu tanda di mana hubungan antara tanda dan acuannya timbul karena ada kedekatan eksistensi. Jadi indeks adalah suatu tanda yang mempunyai hubungan langsung (kausalitas) dengan objeknya. Asap merupakan indeks dari adanya api.

Dalam kaitan ini pierce dalam zenex, sebagaimana dikutip Fikse (dalam Sobur, 2004: 14), menulis “setiap tanda ditentukan oleh objek, pertama, dengan mengambil bagian dalam karakter objeknya, tatkala saya menyebutkan sebuah tanda ikon, kedua dengan menjadi nyata dalam eksistensi individunya, terkait dengan objek individual, tatkala saya menyebutkan sebuah indeks, ketiga. Dengan kurang lebih mendekati kepastian bahwa tanda itu akan ditafsirkan sebagai mendenotasikan objek sebagai konsekuensi, tatkala saya menyebutkan tanda sebagai simbol”.

3. Model Analisis Semiotik Charles S. Peirce

Semiotika berangkat dari tiga elemen utama yaitu (Kriyantono, 2006 : 265),

a. Tanda

Adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.

b. Acuan tanda (objek)

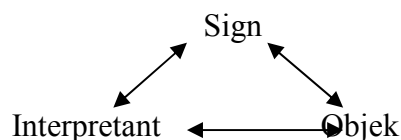
Adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

c. Penggunaan tanda (Interpretant)

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna yang ada dalam benak seorang tentan yang dirujuk sebuah tanda.

Yang dikupas teori segitiga, maka adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi. Peirce dalam Fiske (1990) menyatakan hubungan antara tanda, objek, dan interpretant digambarkan di bawah ini (Kriyantono, 2006 265).

Hubungan antara tanda, objek dan interpretant (*Triangle Of Mining*)



(Gambar 1, sumber: Kriyantono, 2006:266)

4. Model Analisis Semiotik Ferdinand Saussure

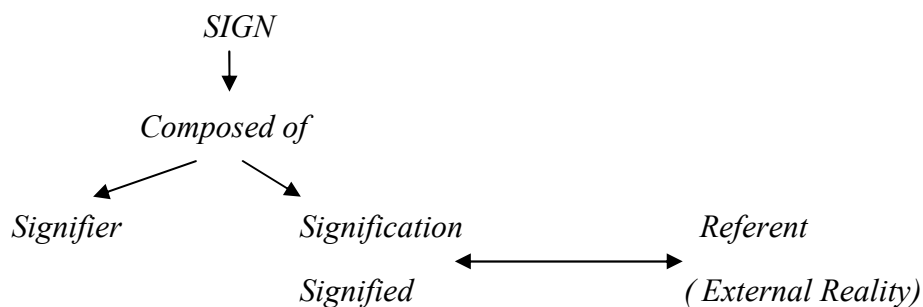
Menurut Saussure, tanda terbuat atau terdiri dari (Kriyantono, 2006:267) :

a. Bunyi- bunyi dan gambar (*sounds and images*), disebut “Signifier”

b. Konsep – konsep dari bunyi – bunyian dan gambar (*The concepts these sounds and images*), disebut “Signified” berasal dari kesepakatan.

Tanda (*Sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik (*and sound-image*) yang dapat dilihat dan didengar yang biasa merujuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan (Kriyantono, 2006 : 268).

Model Semiotik dari Saussure



(Gambar 2, sumber: Kriyantono, 2006 : 268)

Kode

Kode merupakan sistem pengorganisasian tanda. Kode mempunyai sejumlah unit (atau kadang-kadang satu unit) tanda. Cara menginterpretasi pesan-pesan yang tertulis yang tidak mudah dipahami. Jika kode sudah diketahui, makna akan bisa dipahami. Dalam semiotik, kode dipakai untuk merujuk pada struktur perilaku manusia. Budaya dapat dilihat sebagai kumpulan kode-kode (Kriyantono, 2006: 268).

Saussure merumuskan dua cara pengorganisasian tanda ke dalam kode, yaitu (Kriyantono, 2006: 269) :

a. Paradigmatik

Merupakan sekumpulan tanda yang dari dalamnya dipilih satu untuk digunakan.

b. Syntagmatik

Merupakan pesan yang dibangun dari panduan tanda-tanda yang dipilih.

Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis struktural atau semiotika. Seperti yang dikemukakan oleh Van Zoet (1993), film dibangun dengan semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Berbeda dengan fotografi statis, rangkaian gambar dalam film menciptakan amajinasi dan sistem penandaan. Karena itu, menurut Van Zoet (1993), bersamaan dengan tanda-tanda arsitektur, terutama indeksikal, pada film terutama digunakan tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu. Memang, ciri gambar-gambar film adalah persamaannya dengan realitas yang ditujukannya. Gambar yang dinamis dalam film merupakan ikonis bagi realitas yang dinotasikannya (Sobur, 2001: 128).

Film adalah karya seni yang melahirkan dari suatu aktifitas orang-orang yang terlibat dalam proses penciptakan film, sebagai karya seni yang mempunyai kemampuan kreatifitas yang mempunyai kesanggupan, untuk menciptakan suatu aktifitas rekaan sebagai bendungan terhadap realitas imajinen menawarkan keindahan, renungan atau sekedar hiburan. Jadi kita dapat diambil kesimpulan, bahwa film pada hakekatnya adalah alat komunikasi massa dalam arti saluran pernyataan manusia yang umum dan terbuka, dan menyalurkan lambang-lambang

dalam bentuk banyangan-banyangan hidup di atas layar putih yang isinya meliputi perwujudan kehidupan masyarakat (Anwar, 1984 : 28).

Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Yang paling penting film adalah gambaran dan suara : kata yang diucapkan (ditambah dengan suara lain-lain yang serentak mengiringi gambar-gambar) dan musik film. Sistem semiotika yang lebih penting lagi dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu (Sobur, 2003: 128).

Burhan Bungin (2010 : 173-174) mengutip dari Sudibyo, Hamad, Qodari (2003) dalam sobur, membagi tiga unsur semiotik yang menjadi pusat perhatian penafsirkan teks secara kontekstual, yaitu :

1. Medan wacana menunjukan pada hal yang terjadi : apa yang dijadikan wacana oleh pelaku (media massa) mengenai sesuatu yang sedang terjadi di lapangan peristiwa.
2. Pelibat wacana menunjukan pada orang-orang yang dicantumkan dalam teks (berita); sifat orang-orang itu, kedudukan dan peranan mereka. Dengan kata lain, siapa saja yang dikutip dan bagaimana sumber itu digambarkan sifatnya.
3. Sarana wacana menunjukan pada bagian yang diperankan oleh bahasa: bagaimana komunikator (media massa) menggunakan gaya bahasa untuk menggambarkan medan (situasi) dan pelibat (orang-orang yang

dikutip); apa menggunakan bahasa yang diperhalus atau hiporbolik, eufemistik atau vulgar.

Dalam buku Penelitian kualitatif yang ditulis oleh Burhan Bungin (2010 : 173) , pada umumnya ada tiga masalah yang hendak diulas dalam analisis semiotik yaitu:

- a. masalah makna (*the problem of meaning*)
- b. masalah tindakan (*the problem of action*) atau pengetahuan tentang bagaimana memperoleh sesuatu melalui pembicaraan.
- c. Masalah koherensi (*problem of coherence*) yang menggambarkan bagaimana membentuk suatu pola pembicaraan masuk akal (*logic*) dan dapat di mengerti (*sensible*).

B. Tinjauan Terhadap Unsur-unsur Dakwah

Dalam pengertian yang integratif, dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengkader dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah, dan secara bertahap menuju kehidupan yang Islami. Mengingat fungsi dakwah yang demikian penting dan menentukan, maka pengertian dakwah dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya, harus dipahami secara tepat dan benar, sejalan dengan ketentuan Al-Qur'an, sunnah rasul, dan sirah nabawiyah yang berisikan petunjuk bagaimana dakwah itu dilakukan, sehingga menghasilkan pribadi-pribadi yang istiqamah dan

tangguh, dan melahirkan tatanan kehidupan masyarakat yang Islami (Hafidhuddin, 1998: 77).

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Dan desain pembentukan tersebut adalah meliputi :

1. Dai

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga. Lalu siapa dai itu ? pada dasarnya, semua pribadi muslim berperan otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal komunikator dakwah. Maka, yang dikenal sebagai dai atau komunikator dakwah itu dapat dikelompokkan menjadi :

a. Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang mukallaf (dewasa) di mana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah : “Sampaikan walau satu ayat”.

b. Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (mutakhasis) dalam bidang agama Islam, yang dikenal dengan panggilan ulama.

2. Mad'u

Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain secara keseluruhan. (Muhammad dalam Wahyu, 2010 : 20). Membagi mad'u menjadi tiga golongan yaitu :

a. Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berpikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.

b. Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.

c. Golongan yang berbeda dengan golongan di atas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar.

3. Materi / pesan dakwah

Materi/pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan dai kepada mad'u. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi :

a. Pesan Akidah yaitu pesan yang berbentuk kepercayaan / keyakinan seperti : adanya Allah, qadha – qadhar, adanya hari akhir.

b. Pesan Syariah yaitu pesan yang berbentuk Ibadah seperti : shalat, puasa, thaharah, zakat, haji.

- c. Pesan Akhlak yaitu pesan yang berbentuk perbuatan / tingkah laku terhadap Allah, manusia misalkan : diri sendiri, tetangga, masyarakat dan sebagainya.

4. Media Dakwah

Alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran islam. Hamzah Ya'qub dalam Wahyu. membagi media dakwah itu menjadi lima :

a. Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.

b. Tulisan, buku majalah, surat kabar, korespodensi (surat, e-mail, sms),spanduk dan lain-lain.

c. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya,

d. Audio Visual yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran dan penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televise, slide, internet, dan sebagainya.

e. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam, yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u.

5. Efek Dakwah

Efek dalam ilmu komunikasi biasa disebut dengan feed back (umpan balik) adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya

adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah. Menurut Jalaludin Rahmat dalam efek dapat terjadi pada tataran yaitu :

- Efek kognitif, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi.
- Efek afektif, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai.
- Efek behavioral, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku.

6. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan dai untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Sementara itu, dalam komunikasi metode lebih dikenal dengan *approach*, yaitu cara-cara yang digunakan oleh seorang komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Ada tiga metode yang menjadi dasar dakwah ;

1. Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

2. Maudhah hasanah, adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan dapat menyentuh hati mereka.

3. Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara-cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkan yang menjadi mitra dakwah.

C. Tinjauan Terhadap Film Syurga Cinta

Dalam banyak penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat, hubungan antara film dan masyarakat selalu dipahami secara linear. Artinya, film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (message) dibaliknya, film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis struktural atau semiotika. Seperti yang dikemukakan oleh van zeost, film di bangun dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yg berkerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan, sistem semiotika yang lebih penting lagi dalam film adalah tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu.

Metrowealth (MIG) telah menghasilkan film terbitannya yang ke-29 berjudul Syurga Cinta. Syurga Cinta mengetengahkan unsur keagamaan di dalam sebuah kisah cinta remaja masa kini. Pada awal dilirisnya, MIG menghasilkan film pertama berjudul Syukur 21 yang juga sebuah film berunsur keagamaan. Syurga Cinta yang skripnya dihasilkan oleh Panel Skrip MIG berasaskan konsep oleh David Teo ini disutradarai oleh Ahmad Idham. Menjadi sebahagian dari pada

tanggung jawab pembuat film yang merupakan media berpengaruh mendidik masyarakat untuk memaparkan sesuatu yang mampu dijadikan tauladan. MIG menganggap cara sebegini mampu mengimbangi berbagai media lain yang di lihat mampu memutar akidah dan perilaku remaja di era globalisasi ini. Kebimbangan terhadap gejala sosial menjadi salah satu agenda terpenting negara untuk menanganinya dan MIG cuba memainkan sedikit peranan dalam menjayakan usaha tersebut.



Gambar 3 : Cover Film Syurga Cinta

Klasifikasi : U – Untuk tontonan umum

Durasi : 89 menit

Tanggal Tayangan : 21 Mei 2009

Krew filem:

Raja Mukhriz: Pengarah Fotografi

Reanna : Pembantu Pengarah

Iqbal Mydin : Pengurus Produksi

Ollynn : Pengarah Seni

Mohd Zaini : juru make up Artis

Brian Ng (Kang) : Bunyi dan muzik

(syurga-cinta-heavenly-love).

2. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam kajian ini, maka konsep teori perlu dioperasionalkan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Menurut Rachmat Kriyantono (2006:26) riset tergantung pada pengamatan dan pengamatan tidak dapat dibuat tanpa sebuah pernyataan atau batasan yang jelas mengenai apa yang diamati. Pernyataan atau batasan ini adalah hasil dari kegiatan mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset mengukur konsep/konstruksi/variabel yang relevan, dan berlaku bagi semua jenis variabel.

Konsep operasional dalam penelitian ini yaitu mengenai sebuah konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap pendekatan teori yang digunakan untuk membahas pesan dakwah/materi dakwah dalam film Syurga Cinta.

Untuk mengkaji pesan dakwah/materi dakwah dalam film Syurga Cinta, peneliti menggunakan konsep semiotik untuk mengkonsepkan pesan dakwah/materi dakwah dalam film tersebut. Sembilan konsep semiotik yang telah dibahas pada kerangka teoritis peneliti hanya menggunakan lima konsep semiotik

untuk membahas pesan dakwah/materi dakwah untuk meninjau konstruksi dakwah. Sesuatu yang timbul melalui bangunan yang ia buat dalam lakonnya dalam bentuk bahasa (bahasa verbal dan non verbal), atribut diri yang ia pergunakan dalam film tersebut. Tinjauan dengan analisis semiotik dijabarkan oleh Sobur (2001: 100-101) sebagai berikut :

- a. Semiotik analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.
- b. Semiotik kultural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun-menurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan sistem itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakan dengan masyarakat yang lain.
- c. Semiotik natural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- d. Semiotik sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat.

- e. Semiotik struktural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktural bahasa.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian dilakukan pada Film Syurga Cinta dalam bentuk pemutaran VCD / DVD dan peneliti terlibat langsung menganalisis isi dari Film tersebut, karena penelitian ini merupakan penelitian semiotika, maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan penelitian lapangan. Analisis semiotika adalah menganalisis tanda-tanda yang terdapat dalam Film Syurga Cinta. Sedangkan Waktu yang dibutuhkan penelitian ini sekitar 2 bulan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Film Syurga cinta, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian bentuk-bentuk pesan dakwah yang terdapat dalam film Syurga Cinta tersebut.

3. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari penelitian / sumber utama yaitu Film Syurga Cinta. Sedangkan data sekunder yaitu data dari sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini, seperti studi perpustakaan terhadap teori film dan pesan dakwah yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang relevan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah :

a. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap film *Syurga Cinta* dalam konteks pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Dalam hal ini peneliti mengamati alur cerita film tersebut dan menganalisisnya dari sisi semiotika atau tanda-tanda komunikasi.

b. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang tertulis terutama arsip-arsip / dokumen tentang pendapatan dan teori yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis semiotika bersifat kualitatif jenis penelitian ini memberikan peluang yang besar dibuatnya interpretasi-interperstasi alternative, Metodologi penelitian yang digunakan dalam analisis semiotika adalah interpretatif. Dalam penerapan metode semiotika ini menghendaki pengamatan secara menyeluruh dari semua isi teks, penelitian ini diminta untuk memperhatikan koherensi makna antar bagian dalam teks itu dan koherensi teks dengan konteksnya (Sobur, 2009 : 147-148).

Analisis data, menurut Patton (1980 : 268) dalam Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Jika dikaji, pada dasarnya defenisi pertama lebih menitikberatkan pergorganisasikan data sedangkan yang kedua menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dari rumusan tersebut di atas dapatlah kita menarik garis bahwa analisis data bermaksud pertama – tama mengorganisasikan data. Data yang

terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode, dan menetgorikannya. Akhirnya perlu dikemukakan bahwa analisis itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaanya sudah dimulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis dan konsep operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM FILM SYURGA CINTA

Bab ini berisikan : Tokoh-tokoh dalam film syurga cinta, dan alur cerita film syurga cinta.

BAB III PENYAJIAN DATA

Bab ini menyajikan data yang berkenaan dengan kandungan materi / pesan dakwah dalam film syurga cinta, serta data yang berkaitan dengan bentuk dakwah yang ada di dalam film syurga cinta.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisikan analisis semiotika terhadap kandungan materi / pesan dakwah yang ada dalam film syurga cinta, serta analisis mengenai bentuk pesan dakwah yang ada di dalam film syurga cinta.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM FILM SYURGA CINTA

A. Tokoh-Tokoh Dalam Film Syurga Cinta

Himawan dalam bukunya (Memahami film: 2008) mengatakan bahwa keberhasilan sebuah film ditentukan oleh performa seorang pemain / *cast* (akting), keberhasilan film tentu juga tidak lepas dari orang-orang yang berkerja dibalik layar yang biasa dikenal sebagai *crew* film, didalam film Syurga Cinta ada beberapa orang pemain dan *crew* yang terlibat di dalam seperti :

<i>CAST</i>		
No	Main <i>Cast</i>	Artis
1.	Awal Ashaari	Irham (Pemeran Utama)
2.	Heliza Helmi	Syuhada (Pemeran Utama)
3.	Hadziq	Ikmal (Pemeran Pembantu)
4.	Fizz Fairuz	Zainal (Pemeran Utama)
5.	Shaheizy Sam	Alex (Pemeran Pembantu)
6.	Mustapha Kamal	Tuan Sri Zakaria (Pemeran Pembantu)
7.	Dian p. Ramlee	Nyonya Sri Maharani (Pemeran Pembantu)

8.	Hisham Ahmad Tajudin	Kakek Syuhada (Pemeran Pembantu)
9.	Wazata Zain	Pak Imam (Pemeran Pembantu)
10.	Razif Zin	(Pemeran Tambahan)

Tabel II. I: *Cast* dalam film Syurga Cinta

Sumber: www.sinemamalaysia.com

NO	<i>CREW</i>
----	-------------

1.	Pengarah	Ahmad Idham
2.	Penulis	Ahmad Idham
3.	Pengarah Fotografi	Raja Mukhriz bin Raja Ahmad kamaruddin
4.	Pembantu Pengarah	Yana Samsudin
5.	Pengurus Produksi	Iqbal Mydin
6.	Pengarah Seni	Qllynn
7.	Juru make up Artis	Mohd zaini
8.	Pengatur Bunyi	Brian Ng
9.	Penyelaras Produksi	Iqbal Mydin
10.	<i>Gaffer</i>	Kechik
11.	Penyunting	Ahmad Mustadha Bin Samingon
12.	Penerbit	David Teo

Table II. 2 : *Crew* dalam film Syurga Cinta

Sumber : www.sinemamalaysia.com

Salah satu elemen yang paling berperan penting dalam memperkuat mood, nuansa, serta suasana sebuah film adalah musik. Musik dapat menjadikan jiwa (ruh) sebuah film. Musik dapat kita kelompok menjadi dua macam, yakni ilustrasi musik dan lagu, musik dapat merupakan sebuah bagian dari cerita filmnya

(*diegetic*) dan dapat pula terpisah dari cerita filmnya (*nondiegetic*). Film-film cerita umumnya menggunakan musik *nondiegetic* untuk mengiringi aksi cerita filmnya. Sementara musik *diegetic* hanya digunakan untuk jenis film musikal (Himawan, 2008 : 154).

Dalam film Syurga Cinta hanya ada beberapa lagu Yang digunakan membentuk karakter serta *mood* film. Seperti halnya ilustrasi musik, sebuah film juga sering kali memiliki tema lagu. Lagu tema bersama liriknya juga sering kali digunakan untuk *mood* adegannya, seperti sedih, bahagia, mencekam, dan sebagainya (Himawan, 2008 : 156).

Dalam film Syurga Cinta adanya lagu tema yang mendukung film ini sebagai berikut :

Lagu Tema		Pemusik	
Tajuk	Syurga Cinta	Flute	Mohar
Lagu	Dakmie	Guitar	Shah Slam
Lirik	Zul handyblack	Keyboard	Brian Ng. Yuan
Artis	Zul handyblack	Percussion	Mohar
Terbitan	Mig Publishing Sdn.		

	Bhd.		
--	------	--	--

Tabel II. 3 : Lagu Tema

Sumber : Capture DVD Syurga Cinta

B. Nominasi Dan Penghargaan Festival Malaysia 2009

Film Syurga Cinta meraup keuntungan RM1.3 juta dalam tempoh seminggu melalui 54 buah bioskop, pencapaian film terbaik bagi film Malaysia bergenre komedi romantik sejak lima tahun kebelakangan ini. Selepas minggu kedua, keuntungan film keseluruhan mencecah RM2.2 juta.

Anugerah penghargaan :

(Syurga Cinta) Film Terbaik 2009

(Ahmad Idham) Direktur Film terbaik 2009

(Awal Ashari) Pemeran laki-laki terbaik

(Heliza Helmi) pemeran Wanita Terbaik

(Ahmad idham) Pembuat latar terbaik

(Shuhadatul Ain Zakaria) Cerita asal terbaik

(Hadziq) Pemeran anak-anak terbaik

(Festival_Film_Malaysia_ke-22.)

C. Detail Alur Cerita film Syurga Cinta

Irham (Awal ashari) adalah seorang pria berusia 20 th yang berasal dari keluarga kaya. Ia memiliki segala hal yang dia inginkan. Kemewahan dan

kenyamanan dengan mudah ia dapatkan. Dia adalah anak tunggal dari ayah dan ibunya. Namun, ayah (Mustapha Kamal) dan ibunya (Dian P Ramlee) mengangkat seorang anak laki – laki yang bernama Ikmal(Hadziq) dan kini sudah berusia 8 tahun. Setelah Irham pulang dari luar negeri menyelesaikan pendidikannya, ia pun pulang ke malaysia Tanah airnya. Kemudian, ia ingin kembali menikmati kepulangannya ke Malaysia.

Irham pun berjalan menyusuri jalanan kota yang megah mengendarai mobil mewahnya pada malam hari. Ia akan pergi menuju ke *Club* malam untuk bersenang – senang dengan teman – temannya. Dan hanya kesenangan itulah yang selalu ia lakukan. Di *club* malam tersebut, ia berpesta minuman keras bersama teman – temannya. Selain itu, mereka juga bersenang – senang dengan wanita pilihan mereka masing – masing. Tawa bahagia tanpa beban yang mereka rasakan sepanjang malam. Dan mereka sangat menikmati pesta itu. Hingga akhirnya, Irham membawa wanita itu pulang ke rumah untuk bersenang – senang berdua. Irham pun meninggalkan teman – temannya di club malam itu.

Pada pagi hari, ayah Irham mengetuk pintu kamarnya dengan keras hingga Irham terbangun dan kemudian membuka pintu. Ayah memintanya untuk mengantar Ikmal adik angkatnya ke sekolah. Meskipun awalnya mengeluh, tapi Irham kemudian bersedia untuk mengantar adiknya menggunakan mobil sport miliknya. Ayahnya melihat ke arah dalam kamar, dan ia melihat seorang wanita tertidur pulas di kamar Irham. Namun ayahnya hanya tersenyum mklum. Dan kemudian meninggalkan Irham untuk pergi ke kantor. Setelah selesai menghantar adiknya ke sekolah, Irham langsung menuju café langganannya dan teman –

temannya. Disana, irham dan teman – teman nya, Alek (Fiz Fairuz) dan Zainal (Shahezy Sam). Mereka menceritakan tentang perkembangan di malaysia.

Hingga akhirnya, pada suatu pembicaraan tersebut, teman – teman Irham menantang ia untuk menaklukkan seorang wanita berjilbab karena Irham sangat menyepelkan wanita yang mengenakan jilbab. Sementara teman – temannya sangat mengidamkan wanita yang berjilbab untuk mendampingi hidup mereka sebagai istri. Irham pun ditantang, jika irham dapat memikat hati wanita tersebut maka ia akan mendapatkan uang sebesar RM. 5000 dengan syarat Irham harus dapat memikat hati wanita tersebut dalam waktu satu bulan dan wanita itu harus memiliki rasa terhadap Irham, kemudian Irham harus mengatakan kepada wanita itu bahwa semua adalah hanya perencaan dan permainan dari mereka bertiga.

Pada akhirnya Irham menyetujui perjanjian yang mereka sepakati. Teman Irham menunjuk salah satu wanita berjilbab yang akan menjadi sasaran. Sehingga teman irham langsung berkenalan untuk mengetahui pekerjaan wanita tersebut. Setelah temannya mengetahui pekerjaan wanita tersebut, ternyata wanita itu mengajar di sekolah Sri Sedaya sebagai guru tepat di tempat adik irham bersekolah. ketika Ikmal berada di sekolah, Ikmal mengempeskan ban mobil cik agar cikgu pulang bersama Ikmal dan abangnya Irham.

Sepanjang perjalanan Ikmal dan Irham mencari bu guru, dan akhirnya menemukan bu guru di bus halte. Kemudian Irham menawarkan diri untuk menghantarkan bu guru kerumah, dan akhirnya bu guru menerima permintaan Irham. Ketika berada di dalam mobil, ikmakpun berpura – pura sakit perut agar bu

guru ikut makan bersama mereka. Ketika irham mengajak bu guru untuk makan siang, ternyata bu guru sedang berpuasa. Dan akhirnya ikmal marah pada adiknya, mengapa adiknya ingin makan padahal sedang berpuasa, bu guru pun menjawab, bahwa ia berpuasa sunat dan bulan puasa masih lama. Untuk menghindari rasa malunya pada bu guru syuhada, ia pun berpura – pura hanya ingin menguji adiknya ikmal.

Pada hari minggu, Irham mengantarkan Ikmal untuk les kerumah bu guru Syuhada, setelah sampai dirumah bu guru, Ikmal memanggil – manggil bu guru Syuhada, tetapi tidak ada juga ada yang membukakan pintu. Pada akhirnya Irham turun dari mobilnya dan menekan bel yang ada. Ketika sudah dibukakan pintu untuk mereka, mereka di sambut oleh kakek Syuhada (Hisham Ahmad Tajudin). Dan Ikmal mengucapkan salam kepada kakek Syuhada dan Syuhada. Irham pun mengatakan tujuan mereka untuk datang kerumah bu guru, yaitu mengantarkan adiknya Ikmal untuk belajar bersama bu guru Syuhada.

Ketika Irham mengatakan hal tersebut, adzan asharpun berkumandang, sehingga kakek syuhada mengajak mereka untuk sholat berjama'ah, tetapi Irham menolak dengan alasan ia sedang berpuasa untuk menghindari sholat berjama'ah, Akhirnya, Ikmal memaksa Irham untuk mau ikut sholat berjama'ah bersama bu guru Syuhada dan kakeknya. Setelah selesai berwudhu, kakek syuhada meminta Irham untuk menjadi imam, Irham menjadi takut, karna sebelumnya Irham tidak pernah menjadi imam. Dengan bijaknya, Ikmal berpura – pura menangis dan meminta kakek syuhada menjadi imam mereka, dikarnakan Irham telah biasa

mengimaminya ketika sholat, dan tidak merasakan seorang kakek menjadi imam, pada akhirnya kakek syuhada memenuhi permintaan Ikmal.

Pada siang hari, Irham menjemput adiknya yang sedang mengikuti pelatihan pramuka, sehingga Irham bertemu dengan bu guru Syuhada. Irham menawarkan untuk pergi ke toko buku bersama bu guru syuhada karna Irham ingin membelikan buku latihan buat Ikmal. Ketika menuju mobil, ternyata Irham membawa mobil untuk bermuatan dua orang, pada akhirnya bu guru tidak jadi pergi bersama mereka, dan akhirnya Ikmal menjadi marah pada abangnya. Ketika bu guru telah sampai di toko buku, Irham mendekati Syuhada, dan menanyakan buku apa yang sedang Syuhada inginkan.

Akhirnya Syuhada menemukan buku yang ia inginkan, yaitu jangan bersedih (*don't be sad*), buku terpopuler karna buku itu memberikan semangat, motivasi disaat kita dalam keadaan sedih. Irham pun kagum mendengarkan Syuhada berbicara demikian, Syuhada memberikan buku pada Irham, yaitu tafsir Al-qur'an. Setelah mendapatkan buku tersebut Irham pun melihat buku yang di inginkan syuhada dan langsung membayar buku tersebut, dan syhada menolak, tetapi Irham tetap membayarkannya,

Setelah selesai membeli buku, Irham dan bu guru syuhada menuju *café*, di tempat Ikmal menunggu mereka. Saat Ikmal ingin memesan minuman, Ikmal memanggil pelayan dengan bersiul, sehingga syuhada marah, dan akhirnya mengajarkan Irham untuk memanggil seseorang dengan baik, karna allah menciptakan manusia sebaik – baiknya insan disisi-Nya. Suatu ketika, Irham

mengajak Syuhada untuk berjalan –jalan bersama Ikmal, Irham bertanya, mengapa syuhada tidak mau di ajak keluar berdua, syuhada menjawab jika mereka pergi berdua yang ke tiganya adalah syetan, Irham menjadi terkejut, karna Irham menyangka ikmal adalah syetan. Irham mengatakan kepada Syuhada, bahwa ia tidak pandai dalam masalah agama.

Irham mengatakan bahwa Syuhada adalah wanita beriman, tidak Pernah meninggalkan sholat. Syuhada Pun menjawab bahwa sholat tidak menjamin seseorang beriman. Irham malu kepada Ikmal karna Ikmal adiknya yang berumur 8 tahun, lebih banyak mengetahui tentang agama. Irham hanya mengetahui dalam dirinya adalah Islam. Syuhada menasehati Irham tentang apa yang dikatakan kakeknya, “bahwa allah tidak mengubah nasib seseorang jiwa seorang hamba tidak mengubahnya sendiri”. Syuhada pun meminta Irham untuk tidak memakai aksesoris wanita. Setelah ikmal bermain, mereka pergi untuk makan dan segera pulang.

Sebelum pulang Syuhada mengatakan kepada Irham bahwa kadang–kadang allah sembunyikan matahari, dan mendatangkan petir dan kilat, kita bertanya – Tanya kemana hilangnya matahari, ternyata allah memberikan kita pelangi. Ketika telah sampai di rumah, kakek syuhada menasehati syuhada untuk menjaga diri dan menerapkan kebaikan pada orang lain, kakeknya juga mengatakan untuk menjadi seorang wanita dalam bekas kaca yang sulit di sentuh dan orang tertentu yang bisa memilikinya. Syuhada pun akan berjanji akan menepati kata - kata kakeknya.

Pada malam harinya, Irham melihat orang tuanya pulang dari club malam dalam keadaan mabuk, Irham menjadi sedih melihat keluarganya seperti itu. Akhirnya Irham keluar rumah menuju mesjid untuk melaksanakan sholat, berdoa dan mengikuti pengajian bersama syuhada dan para majlis yang lainya. Hati Irham tergugah untuk mendalami Islam. Suatu hari, Irham mendekati Syuhada di toko buku, Irham menanyakan hal tentang pernikahan, bahwa Irham ingin menikah.

Syuhada juga mengatakan semua orang pasti ingin mendirikan rumah tangga, karna perkawinan merupakan suatu ibadah yang di haruskan, hanya jodoh telah ditentukan oleh tuhan dan kita sebagai usahanya harus berusaha dan tawakal agar mendapatkan jodoh yang disenangi oleh Allah. Setelah berbicara dengan Syuhada, tiba – tiba Ikmal datang dan meminta pulang untuk melaksanakan sholat ashar karna Ikmal hendak melakukan pertandingan dan Ikmal harus banyak berdoa. Mendengar kata – kata Ikmal bu guru Syuhada pun menasehati Ikmal, bahwa tidak setiap dalam keadaan susah kita berdoa kepada Allah, didalam keadaan senang kita juga harus berdoa kepada Allah.

Keesokan harinya, di *Café* yang sama tempat Irham dan teman – temannya biasa berkumpul dan akan menjadi tempat sebagai saksi bisu atas pengakuan Irham kepada Syuhada. Teman Irham, yaitu Alex dan Zainal telah lebih dahulu sampai di *Café* dan telah menunggu kedatangan Irham bersama wanita yang menjadi sasaran korban permainan mereka. Alex pun dengan tegas berbicara kepada Irham mengatakan bahwa janji adalah janji. Dan ia harus melakukan

pengakuan itu saat itu juga di hadapan Alex dan Zainal. Irham mulai canggung dan bingung untuk memulai pengakuan itu.

Irham mengambil nafas panjang, dan mulai mengatakan pengakuan kepada Syuhada bahwa pertemuan antara ia dan Syuhada, dari awal mereka bertemu hingga sampai saat ini adalah merupakan perencanaan dan telah dirancang oleh mereka bertiga. Tiba – tiba mereka bertiga pun tertawa di hadapan Syuhada. Hingga Syuhada mempertanyakan hal apa yang terjadi saat itu dan bertanya mengapa mereka melakukan hal tersebut kepadanya.

Saat Irham akan mulai menjawab pertanyaan Syuhada, Alex pun tiba – tiba menjawab pertanyaan Syuhada dan mengatakan bahwa mereka melakukan hal tersebut karena mereka menguji Irham dan memberi waktu kepada Irham untuk memikat hati Syuhada dan memastikan bahwa Syuhada memiliki perasaan kepada Irham lalu membawa Syuhada ke hadapan mereka. Syuhada semakin heran dan merasa di dimainkan lalu bertanya mengapa harus dia yang menjadi korban permainan mereka. Kemudian Zainal menjawab dengan senyuman dan berkata bahwa Syuhada adalah wanita malang yang telah di pilih Alex bulan lalu di tempat ini.

Lantas Alex dan Zainal kembali tertawa lepas dan terbahak – bahak, begitupun Irham yang ikut tertawa sembari menjelaskan kepada Syuhada bahwa ia harus menepati janji dan meminta Syuhada bahwa ia tidak perlu mengharapkan apa – apa darinya karena dari awal ia tidak ada perasaan apapun kepada Syuhada dan itu hanyalah permainan. Syuhada berlinangan air mata dan bagaikan

tersambar petir di siang hari setelah mendengarkan penjelasan dari Irham tersebut. Syuhada pun menangis lalu berkata, ia sadar bahwa ia bukanlah siapa – siapa.

Syuhada merasa begitu terhina dan sangat dipermainkan oleh mereka. Zainal lalu menjawab perkataan Syuhada dan mempertanyakan hak apa yang dimaksud oleh Syuhada, lalu kemudian berkata kepada Irham bahwa permainan mereka telah selesai dan ia mengakui kehebatan Irham dan menganggap Irham adalah pemain terbaik di Malaysia. Alex masih tertawa dan lalu mengangkat tangannya dan mengaku menyerah kepada Irham dengan sambil mengeluarkan amplop yang berisi uang sesuai dengan perjanjian mereka pada waktu itu. Ia menyerahkan amplop itu di hadapan Syuhada. Syuhada tak sanggup atas tingkah laku mereka saat itu, kemudian berlari pergi meninggalkan mereka bertiga dengan linangan air mata. Irham langsung berdiri dan berniat untuk mengejar langkah Syuhada.

Namun, Alex menghentikan niat Irham. Hingga akhirnya Irham mengurungkan niatnya tersebut, dan kembali duduk bersama Alex dan Zainal. Meskipun tampak wajah bersalah dan tak tega, Irham tetap memperlihatkan kehebatannya di hadapan Alex dan Zainal dengan meyakinkan mereka bahwa uang yang diserahkan tersebut berjumlah sesuai yang mereka janjikan saat itu. Zainal kemudian berkata bahwa mereka harus merayakan hal ini dengan melaksanakan *Red Party* bersama malam ini. Irham pun menyetujui hal tersebut lalu kembali tertawa bersama Alex dan Zainal.

Sepanjang perjalanan, ia menangis di atas rasa berdosa kepada Syuhada. Ia terus menyusuri perjalanan tanpa tahu arah yang hendak ia tuju. Ia hanya bertanya dan terus bertanya dosa apa yang telah ia lakukan. Ia menangis perbuatannya dan meminta petunjuk kepada Allah. Hingga akhirnya ia berhenti di tengah perjalanan. Dalam tangisannya, ia merasakan ada sosok Syuhadah di belakangnya. Namun setelah ia menoleh ke belakang, bayangan itu menghilang.

Sesaat setelah tersadar, bayangan Syuhadah kembali muncul dan mengagetkan Irham. Irham mengikuti bayangan Syuhada tersebut hingga ia sampai pada suatu tempat yang luas dan sunyi. Ia terus mengejar bayangan tersebut dengan memanggil nama Syuhada. Ia berteriak dengan berkeliling mencari bayangan Syuhada. Hingga akhirnya ia menemukan bayangan itu dan menyaksikan senyuman nan indah dari bibir Syuhada. Ketika ia hendak menghampiri bayangan Syuhada, tiba – tiba api menyala mengelilingi sekitar Irham berdiri.

Hingga Irham tidak dapat menggapai bayangan Syuhada. Irham hanya dapat berteriak dan terus memanggil nama Syuhada dengan meminta pertolongan. Namun, bayangan tersebut hanya tersenyum kepadanya. Hingga bayangan itu hilang seketika meninggalkan Irham. Irham menangis dan memohon ampunan dari Allah dalam panasnya lingkaran api. Sesaat kemudian, ia tersadar dari mimpinya. Dan ternyata hal menakutkan itu hanyalah mimpi belaka. Ia dibangunkan oleh seorang lelaki tua yang hendak mengajaknya melaksanakan shalat subuh Berjama'ah.

Lelaki tua itu bertanya apa yang terjadi pada Irham, karena lelaki itu melihat Irham menjerit – jerit dalam tidurnya. Dan ternyata Irham tertidur di mobil di tepi jalan dekat dengan mushalla. Ketika Irham mendekati Mushalla, ia melihat jama'ah sedang berzikir dengan menggunakan pakaian serba putih seluruhnya. Hatinya tersentuh, hingga meneteskan airmata. Irhampun menunaikan shalat subuh berjama'ah di mushalla tersebut.

Setelah itu, ia bercerita kepada seorang Pak imam di mushalla itu mengenai apa yang ia alami. Ia bercerita dengan berlinangan airmata, dan dengan tenang ia mendengarkan nasehat – nasehat dari Pak imam tersebut. Pak imam tersebut berkata,”bahwa setiap penyesalan harus didahulukan dengan bertaubat. Kita harus menyadari siapa diri kita, dan dari mana kita berasal”. Irham lalu mengaku bahwa ia menyesal atas tingkah lakunya selama ini yang penuh dengan maksiat. Dan pak imam terus “mengingatkan bahwa kita adalah manusia yang diciptakan dengan sebaik – baiknya”, hingga banyak lagi penerangan dan nasehat yang pak imam berikan kepada Irham.

Dan ia memimpin do'a untuk memohon kepada Allah atas petunjuk Nya. Irham berdo'a dengan Khusuk. Hingga akhirnya ia kembali terbangun dari tidurnya. Ternyata semua itu hanya mimpi. Dan ia meneruskan perjalanannya menuju ke sekolah dimana tempat Syuhada mengajar sesaat setelah ia tersadar. Sesampainya di sekolah, ia lalu mencari Syuhada. Tetapi ia tidak menemukan keberadaan Syuhada karena ternyata Syuhada hanyalah sebagai guru sementara di sekolah tersebut.

Lalu ia bergegas pulang ke rumah dan menemui adiknya yang sedang berenang. Lalu meminta Ikmal untuk membantunya mencari keberadaan Syuhada. Lalu adiknya berkata kepada Irham untuk pandai – pandai mencari jalan penyelesaiannya sendiri. Ternyata Syuhada sedang tidak berada di rumah. Setelah itu, Irham pamit kepada kakeknya untuk pulang karena ia tidak dapat menemukan Syuhada. Namun, kakek Syuhada memanggil Irham dan ia berusaha memberitahu bahwa ada 3 pembagian jodoh.

Dimana, “ jodoh yang pertama adalah jodoh yang berasal dari Setan, yaitu jodoh yang di mulai dengan berkenalan, berpegangan tangan, dan terus berbuat maksiat. Hingga akhirnya Syuhada mengandung dan kemudian kalian menikah. Lalu, jodoh yang ke 2 adalah jodoh yang berasal dari jin, yaitu dimulai dari berkenalan dan kamu suka kepada Syuhada, tapi Syuhada tidak suka kepada kamu hingga akhirnya kamu menyihir Syuhada menjadi suka kepada kamu dan akhirnya kalian menikah.

Kemudian, jodoh yang ke 3 adalah jodoh dari Allah, yaitu dimulai dari pandangan mata dan menusuk ke kalbu lalu kamu meminang Syuhada, dan Syuhada menerima pinanganmu dan kalian menikah. Insya Allah berkekalan hingga ke akhir hayat. Dan itulah yang dikatakan “Syurga Cinta”. Irham pun memikirkan perkataan kakek Syuhada. Irham kemudian pulang ke rumah dan langsung mencari Ikmal adiknya untuk kembali meminta pertolongan agar mendapatkan Syuhada kembali. Ikmal pun bersedia membantu abangnya sebagai kesempatan terakhir untuk Irham. Dan mereka kembali menyusun rencana.

Di suatu pagi hari, saat Syuhada berada di jalan menuju ke sekolah tempat ia mengajar, tiba – tiba sebuah mobil *remote control* datang menghampiri dan mengelilingi Syuhada. Dimana, terdapat suatu tulisan sebagai petunjuk agar Syuhada mengikuti arah kemana mobil itu pergi. Syuhada bingung, namun tetap mengikuti mobil tersebut. Hingga akhirnya sampai di aula sekolah yang bersuasana sepi. Setibanya disana, saat aula yang gelap tiba – tiba diterangi oleh sorotan lampu yang mengarah kepadanya.

Kemudian ia mendengarkan alunan suara piano yang sedang dimainkan oleh Irham. Syuhada terkejut dan terheran atas hal yang dilakukan Irham. Lalu Irham perlahan mendekati Syuhada yang hanya terdiam. Irham kembali meminta maaf, dan ia langsung berkata bahwa ia sudah menemukan jodoh dari Allah. Dan ia ingin menjadikan Syuhada yang halal baginya, senantiasa selalu berada disisinya di saat susah maupun senang, dan senantiasa menemaninya di dunia dan akhirat, dan Insya Allah cinta sampai surga. Irham meminta dengan tulus dan lembut. Akhirnya syuhada menerima pinangan Irham.

BAB III

PENYAJIAN DATA

Menganalisis pesan dakwah dalam film *Syurga Cinta*, peneliti menggunakan instrument dari analisis semiotik yang telah dioperasionalkan pada konsep operasional di halaman sebelumnya. Menurut Kriyantono (2006: 264), analisis semiotik berupaya menemukan makna tanda termasuk hal – hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, iklan, berita). Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada pengguna tanda tersebut. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial dimana pengguna tanda tersebut berada.

A. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data yang akan dianalisis. Melalui konsep analisis semiotik, peneliti meninjau pesan dakwah pada film *Syurga Cinta*, yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Semiotik Analitik

Dari pengertian analisis semiotik yang telah dipaparkan, maka perlu dianalisis sistem tanda dalam film *Syurga Cinta* (2009) di atas adalah :

A. Peran tokoh-tokoh pratagonis dan antagonis dalam film Syurga Cinta

- a. Di waktu santai di *café* Irham bersama Zainal di sana mereka sedang membahas tentang perkembangan di Malaysia, Zainal melihat gaya duduk Irham yang tidak ada sikap kesopanan dan adap lalu Zainal langsung memberitahu Irham dengan gaya duduknya yang tidak sopan dan tidak beradap (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).

Zainal : tuh lah kamu tidak tahu perkembangan Malaysia, Malaysia sudah membangun sekarang kamu lihat adap kamu, dudukmu tidak ada adap kalau seperti ini !”

Irham : lailah Apa ada masalah kalau seperti ini.

- b. pada saat Irham datang kerumah Syuhada yang di sambut oleh kakek Syuhada dan barulah datang syuhada menyusul langsung memperkenalkan ikmal kepada kakeknya, anak muridnya zhu ikmal. bertepatan sholat azhar masuk Syuhada mengajak Irham dan Ikmal masuk dan shalat berjama'ah.

Kakek syuhada : Baguslah, azan Ashar sudah masuk ayo kita berdoa !

Syuhada : Ayolah kita masuk, dan kita boleh shalat baru kita

belajar...ok.



(Gambar 4 : adegan Syuhada mengajak sholat)

Dokumentasi DVD Syurga Cinta, 26-06-2012

- c. Setelah masuk Irham masuk dia merasa takut dan Ikmal berusaha menenangkan abangnya, dan akan membantu abangnya (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).

Ikmal : Apa yang abang takutkan sekali ?

Irham : Tidak takut Ikmal bilang...! Apa ikmal pernah lihat Abang sholat?

Ikmal : Tidak pernah...!

Irham : Tahu tidak pernah, apalagi yang namanya wudhuk...!

Ikmal : Ya Allah ya tuhanku, Tidak mungkin abang tidak tahu secara langsung?

Irham : Tidak tahu....!

Ikmal : Abang adek akan selalu membantu abang.

- d. Saat Syuhada sedang mencari buku yang ingin di carinya Irham langsung menyapanya dengan kata assalamualiakum langsung dibalas Syuhada dengan

kata walaikumsalam, Irham langsung menayakan tentang buku apa yang di carinya (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).

- e. Setelah Syuhada menemukan buku yang di carinya Syuhada langsung memberikan Irham sebuah buku agama yang diambilnya dirak buku yang dia cari dan buku yang diberikan Syuhada adalah tafsir Al Qur'an (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).
- f. Irham memanggil pelayan *café* dengan isyarat dengan mulutnya yang tidak baik dan Syuhada langsung menegur Irham dan berusaha untuk menyeru kepada yang baik dalam memanggil seseorang. Hal ini dijelaskan peneliti dalam adegan antara Syuhada dan Irham (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).



(gambar 5 : adegan memanggil pelayan *café*)

Dokumentasi DVD Syurga Cinta, 26-06-2012

Syuhada : “Am tidak baik memanggil orang seperti itu”

Syuhada : “Sedangkan Allah menciptakan manusia sebaik-baiknya insan disisinya”

Irham : “Habis ... mau manggil apa ?”

Syuhada : “Panggil abangkah atau adekkah”

- g. Irham menanyakan kepada Syuhada kenapa Syuhada selalu menolak untuk pergi berdua denganya , dan Irham merasa bingung dengan sikap Syuhada yang selalu menolak ajakan Irham. Hal ini dijelaskan dalam adegan antara Syuhada dengan Irham (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).



(Gambar 6 : adegan saat berjalan di sirkuit balab)

Dokumentasi DVD Syurga Cinta, 26-06-2012.

Irham : “Bu guru Syuhada, kalau saya bawa pergi berdua bu guru selalu tidak mau ?”

Syuhada : “Tidak usah panggil saya bu guru, panggil saya Shu. Macam ini am kalau kita selalu jalan berdua pasti adanya orang yang ketiga, orang ketiga itu adalah setan”

Irham : “Ha.....maksud bu guru, adek saya itu setan ?”

Syuhada : “Apalah kamu ini, maksud sayakan setan itu selalu datang untuk menyesatkan manusia contohnya kita berdua aja dia datanglah untuk menyesatkan kita untuk melakukan maksiat”(Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).

- h. Di waktu Syuhada dan Irham duduk di sirkuit balap mobil-mobil bersama Ikmal, Irham menanyakan tentang keimanan.

Syuhada : Am kita ini sifat baru yang selalu lalai tidak apa yang selalu melakukan dosa kecil dan dosa besar, baik itu sadar dan tidak sadar,

Irham : tapi am lihat Shu ini lain orangnya alim, tidak pernah tinggal shalat, selalu tutup aurat, Shu ini pasti beriman orangnyakan.

Syuhada : tidak tinggal shalat mana bisa buktikan kita ini orang yang beriman atau tidak, shalat itu kan perkara wajib bagi orang muslim dan itu sebabnya shalat itu tiang agama seperti membuat rumah juga pertama kita buat tiangnya dulu baru yang lain – lain (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).

- i. “kadang – kadang am malu sama Ikmal, iyalah dia baru berumur 8 tahun tapi lebih banyak tahu soal agama dari am. Tapi bagaimana am udah lama di luar negeri sampai am lupa soal agama, apa yang am tahu dalam Esi (KTP) Am Islam. Shu juga manusia bisa am tapi shu selalu ingat pesan kakek shu “ Allah tidak mengubah nasib seseorang itu kalau orang itu tidak mengubah nasibnya sendiri” (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).

- j. “Am, tidak tahu itulah kita harus belajar dalam ilmu agama sebab ilmu itu tidak akan datang sendiri kalau tidak di cari, am tidak baik membuka masalah di dada dan apa lagi menceritakan keburukan ibu bapak kita dan

walaupun apa pun kita harus mendoakan mereka untuk bisa berubah”(Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).

- k. Di waktu Syuhada pulang, kakek Syuhada bertanya tidak biasanya pulang terlambat, dan kakek Syuhada langsung meminta Syuhada untuk menjaga dirinya baik – baik dan kakek Syuhada memberi saran kalau berteman untuk menerapkan nilai –nilai yang baik kepada teman kita (Observasi film Syurga Cinta,27-06-2012).
- l. Dari gambar dibawah Irham melaksanakan Sholat di mesjid dan telah mengubah cara hidupnya yang bisa penuh dengan maksiat kepada cara hidup yang Islamiah dan Irham juga mengikuti pengajian yang ada di mesjid tersebut (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).



(Gambar 7-8 : adegan di mesjid)

Dokumentasi DVD Syurga Cinta, 27-06-2012

- m. Dari gambar dibawah Irham dan Ikmal mulai belajar membaca Al Qur'an dari kakek Syuhada yang mengajarkannya untuk membaca Al Qur'an (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).

n. “Irham mengutarakan apa yang di takutinya, pada saat membayar buku yang di beli Syuhada, dan pada saat berjalan ke tempat pembacaan buku dan berkata”:

Irham : Entah lah shu, bila pikir masalah agama saya merasa takut saya takut kalau - kalau saya tidak berpeluang kalau masuk ke surga ?

Shuhada : kamu tahu tidak am, bila kamu berpikir tentang mati dan memiliki rasa takut itu tanda kita masih punya iman (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).

o. “waktu Syuhada dan Irham duduk di toko buku Ikmal datang untuk mengajak Irham shalat dan banyak – banyak berdoa seraya Syuhada berkata pada Ikmal bahwa berdoa tidak hanya pada waktu susah tetapi pada saat senanglah kita banyak – banyak berdoa nanti kalau kita dalam masalah Allah selalu bersama kita” (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).



(Gambar 9 : adegan di Toko buku)

Dokumentasi DVD Syurga Cinta, 27-06-2012

- p. Dalam perjalanan Irham dari tempat party Irham menangis meratapi kesalahannya terhadap Syuhada dan Irham berhenti di tengah perjalanan pada saat itulah bayangan Syuhada selalu terlihat oleh Irham. Bayangan Syuhada berjalan kesuatu tempat padang yang kosong Irham memanggil-manggil Syuhada, sampai ditengah padang tersebut Irham dikelilingi oleh api dan Irham menyerit minta tolong kepada Allah. Irham menjerit langsung ada seorang imam yang menyapanya dengan mengucapkan assalamualaikum nak. Hal ini dijelaskan peneliti dalam adegan antara Irham dan pak Imam (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).



(Gambar 10 : adegan di dekat surau)

Dokumentasi DVD Syurga Cinta, 27-06-2012

Pak Imam : “Assalamualaikum nak !”

Irham : “Waalaikumsalam”

**Pak Imam : “Paman lihat tadi anak meronta-ronta terjerit-jerit,
apa ada masalahrakah ?”**

Irham : “Aku dekat mana nih ?”

Pak Imam : “Di tepi surau, marilah nak kita sholat Subuh berjama’ah”.

- q. Setelah shalat subuh di sebuah surau Irham menceritakan masalah yang dia hadapi kepada pak imam. Hal ini dijelaskan peneliti dalam adengan antara Irham dan pak imam (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).



(Gambar 11 : adegan saat di surau)

Dokumentasi DVD film Syurga Cinta, 27-06-2012

Irham :“saya takut paman, saya tidak tahu apa yang saya sudah buat”

Pak imam :“ada pun setiap manusia itu akan melakukan kesalahan dimana wujudnya penyesalan, namun penyesalan itu harus di dahulukan dengan taubat kita harus kenal diri, siapa kita , dari mana asal kita, dan kita juga kenal hati kita, nafsu kita, dan sebagainya”

Irham :“tapi saya manusia hina paman ?”

Pak imam :“kita ini beragama islam, islam itu panduan untuk umatnya untuk mengenal tuhanya yang bernama Allah.

Kita hendaklah jujur, yakin, ikhlas dan sabar, anak harus ingat kita manusia adalah sebaik baik kejadian yang diciptakan olehnya (Allah)”

r. “Irham ingin minta maaf pada Syuhada dan langsung pergi ke rumah Syuhada, sesampai disana yang ada hanya kakek Syuhada, sang kakek menanyakan ada apa Irham. Irham langsung pulang dan dia teringat tentang pertanyaan dia kepada Syuhada tentang cinta antara lelaki dan perempuan, Syuhada menjelaskan cinta lelaki dan perempuan adalah permulaan jodoh dan jodoh (Ibadah) terbagi tiga. kakek Syuhada untuk menjelaskan tentang jodoh”.
Sebagai berikut :

1. Jodoh dari syetan : kamu berdua berkenalan dan terus berpengangan tangan selanjutnya berbuat maksiat lalu Syuhada mengandung dan kamu menikahnya.
2. Jodoh dari jin : kamu berdua berkenalan, kamu sangat mencintai Syuhada sedangkan Syuhada tidak suka dengan kamu dan kamu guna-guna dia / kamu sihir dia supaya Syuhada suka kamu dan lalu kamu menikah.
3. Jodoh dari Allah : kamu berdua berkenalan lalu berpandangan mata langsung menusuk kekalbu dan kamu pinang Syuhada dan Syuhada terima pinanganmu, berkekalan sampai akhir hayat dan itulah yang disebut dengan Syurga Cinta (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).

2. Semiotik Kultural

- a. Irham memanggil pelayan *café* dengan isyarat mulutnya, Syuhada melarang Irham memanggil pelayan *café* dengan mulut karena tidak pantas memanggil seseorang dengan tidak sopan (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- b. Di mana pun Syuhada berada dia tidak pernah melepaskan jilbabnya dan selalu menutup auratnya dan memakai pakaian yang tidak sempit, tidak mellihatkan lekukan tubuhnya kepada orang lain (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- c. Setelah mengenal Syuhada, Irham mulai menyadari bahwa dirinya menemukan apa yang namanya Islam dan dia merasa nyaman dan ketenangan semenjak Syuhada mengajarkan tentang ajaran Islam dan dia mulai mendirikan sholat dan ikut pengajian di mesjid (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- d. Ketika itu Irham dan Ikmal di rumah Syuhada dimana kakek Syuhada mengajarkan Irham dan Ikmal untuk membaca Al Qur'an. Hal ini di jelaskan peneliti dalam adegan antara kakek Syuhada dan Irham juga berserta Ikmal. Yang di tampilkan peneliti di gambar di bawah ini (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).



(Gambar 12 : adegan sedang baca al-Qur'an)

Dokumentasi DVD Syurga Cinta, 28-06-2012

- e. Irham dan Ikmal menghampiri Syuhada yang menanti bus di halte saat sampai Irham langsung memanggil dengan halo, tapi Syuhada membalas dengan assalamualaikum. Irham terkejut dan langsung membalas dengan waalaikumsalam (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).

3. Semiotik Natural

Dalam film Syurga Cinta, adanya adegan Syuhada menangis merupakan suatu kejadian yang alamiah (film Syurga Cinta, 2009).

4. Semiotik Sosial

Semiotik Sosial yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata maupun berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat (Sobur, 2001: 101).

Semiotik Sosial dapat kita jumpai dalam film Syurga Cinta sebagai berikut:

- a. Pergaulan Syuhada dengan masyarakat di sekitarnya yang di jumpai pada ketika berteman dengan teman sebaya, dan lebih kecil dengannya. Ketika Syuhada di café bersama Irham dan Ikmal (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- b. Perilaku Sosial dijumpai juga saat Syuhada memberikan nilai-nilai keagamaan kepada Irham dan Ikmal (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- c. Perilaku sosial dijumpai Ketika bersalaman dengan yang bukan muhrimnya, Syuhada menghindari bersalaman yang bersentuhan tangan dan hanya mengucapkan assalamualaikum kepada orang lain (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- d. Di mana pun Syuhada berada dia tidak pernah melepaskan jilbabnya dan selalu menutup auratnya dan memakai pakaian yang tidak sempit, tidak mellihatkan lekukan tubuhnya kepada orang lain (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- e. Syuhada adalah seorang guru yang dianggap guru yang baik, lemah lembut, kuat agama dan berkelas menurut muridnya di sekolah (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).

5. Semiotik Stuktural

Semiotik struktural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang di manifestasikan melalui struktur bahasa (Sobur, 2001: 101).

Manifestasikan dalam bentuk bahasa dalam dialog yang dilakukan Syuhada sebagai berikut :

- a. Dialog yang dilakukan Syuhada bersama Irham, tidak tinggal shalat mana bisa buktikan kita ini orang yang beriman atau tidak, shalat itu kan perkara wajib bagi orang muslim dan **“itu sebabnya shalat itu tiang agama seperti membuat rumah juga pertama kita buat tiangnya dulu baru yang lain – lain”** (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- b. kadang – kadang am malu sama Ikmal, iyalah dia baru berumur 8 tahun tapi lebih banyak tahu soal agama dari Am. Tapi bagaimana am udah lama di luar negeri sampai am lupa soal agama, **apa yang am tahu dalam Esi (KTP) am Islam**. Shu juga manusia bisa am tapi shu selalu ingat pesan kakek shu “ Allah tidak mengubah nasib seseorang itu kalau orang itu tidak mengubah nasibnya sendiri (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- c. Saat Syuhada sedang mencari buku yang ingin di carinya Irham langsung menyapanya dengan kata **“assalamualiakum langsung dibalas Syuhada dengan kata walaikumsalam”** Irham langsung menanyakan tentang buku apa yang di cari Syuhada. Syuhada langsung memberikan pengertian bahwa kita sampai kapunpun kita tetap membaca buku (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).

BAB IV

ANALISIS DATA

Analisis data diungkapkan oleh maleong (2000) adalah mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Kriyantono, 2006: 165).

Syurga Cinta merupakan sebuah film yang berjenis komedi romantis bertemakan agama. Kisahnya menceritakan tentang cinta remaja masa kini Syurga Cinta cuba mengupas kehidupan dua Melayu Islam dengan dua akidah atau pegangan yang jauh berbeda. Seorangnya mengagungkan gaya hidup barat dan seorang lagi yang masih teguh mempertahankan keimanan kepada Islam dan nilai-nilai ketimuran. dua gaya hidup inilah yang akan menonjolkan nilai yang akan menyentuh dan menarik. Walaupun film Syurga Cinta ini mengutarakan kisah cinta namun, tetap mempunyai kekuatan dan keistimewaan tersendiri, film ini digarap melalui pendekatan Islamik.

Dalam film ini berceritakan perempuan bernama Syuhada berusaha mengubah seorang laki-laki bernama Irham kepada jalan kebenaran, dalam upaya tersebut Syuhada dalam memerankan film ini menghasilkan pesan dakwah. Peneliti mencoba mengungkapkan makna pesan dakwah sebagai sesuatu yang telah dipelajari oleh seseorang melalui lingkungannya kemudian terjadi sebuah

kontruksi perilaku. Pesan dakwah yang di sampaikan oleh film ini adalah berbentuk dari rekayasa yang dibuat seperti nyata.

Adegan yang dilakukan tokoh dalam film, seolah membentuk realitas. Padahal realitas tersebut merupakan hasil sebuah pemikiran di mana tokoh dibentuk sedemikian rupa agar menjadi suatu hal yang menarik agar timbul kesan nyata. Dari tangan sutradaralah dakwah yang diinginkan dalam sebuah film dibentuk melalui proses tertentu. Tokoh, memiliki andil dalam menceritakan realitas fiktif tersebut. Pesan Dakwah seperti yang dijelaskan di atas tidak lepas dari lakonan Syuhada (tokoh utama) dan juga peran pembantu sebagai pendukung dalam film. Film Syurga Cinta membentuk pesan dakwah yang dapat dianalisis sebagai berikut :

A. Analisis Semiotik

Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungan dengan tanda- tanda lain, pengirimannya dan penerimannya oleh mereka yang menggunakannya (Kriyantono, 2006: 263).

1. Analisis Analitik

Semiotik analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda. Pierce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda menganalisis menjadi ide, objek, makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban

yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu (Sobur, 2001: 100).

Dari pengertian semiotik analitik yang dipaparkan di atas, maka perlu dianalisis :

A. Peran tokoh pratagonis dan antagonis dalam film dapat di jelaskan sebagai berikut :

Pada Bab Penyajian Data telah di sajikan yang menggambarkan peran tokoh pratagonis dan antagonis dalam menyampaikan dakwah dalam film. Pesan tersebut diklafikasikan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Zainal berusaha mengajak Irham untuk tidak menaikkan kaki keatas kursi karena duduk sambil menaikkan kaki merupakan duduk yang tidak ada adap kesopanan dan tidak berakhlak. Irham tetap tidak peduli meskipun telah ditegur Zainal oleh temannya sendiri. (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).
- b. pada saat Irham datang kerumah Syuhada yang di sambut oleh kakek Syuhada dan barulah datang syuhada menyusul langsung memperkenalkan ikmal kepada kakeknya, anak muridnya zhu ikmal. bertempatan sholat azhar masuk Syuhada mengajak Irham dan Ikmal masuk dan shalat berjama'ah (film Syurga Cinta, 26-06-2012).

Kakek syuhada :“Baguslah, azan Ashar sudah masuk ayo kita berdoa !”

Syuhada :“Ayolah kita masuk, dan kita boleh shalat baru kita

belajar...ok”.

Dari adegan ini terlihat Syuhada dan kakek Syuhada berusaha mengajak Irham dan Ikmal untuk melaksanakan sholat ashar berjama'ah, dalam Islam azan merupakan seruan kepada umat muslim bahwa waktu sholat telah masuk dan seruan kepada umat untuk meninggalkan semua kegiatannya yang bersifat duniawi.

- c. Irham memberitahu kepada adeknya bahwa dia tidak tahu caranya melaksanakan sholat apalagi namanya wudhuk, dia merasa ketakutan (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).

Ikmal : Apa yang abang takutkan sekali ?

Irham : Tidak takut Ikmal bilang...! Apa ikmal pernah lihat Abang sholat ?

Ikmal : Tidak pernah...!

Irham : Tahu tidak pernah, apalagi yang namanya wudhuk...!

Ikmal : Ya Allah ya tuhanku, Tidak mungkin abang tidak tahu secara langsung ?

Irham : Tidak tahu....!

Ikmal : Abang adek akan selalu membantu abang.

Dari adegan diatas dimana ikmal berusaha menenangkan Irham karena Irham tidak tahu caranya sholat dan berwudhuk. Ikmal menyakinkan abangnya kalau dirinya selalu sediah membantu abang dalam keadaan susah (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).

- d. Saat Syuhada sedang mencari buku yang ingin dicarinya Irham langsung menyapanya dengan kata assalamualiakum langsung dibalas Syuhada dengan kata walaikumsalam, Irham langsung menanyakan tentang buku apa yang dicarinya. dalam islam kata assalamualaikum dan walaikumsalam merupakan kata yang digunakan untuk menyapa seseorang atau mengunjungi seseorang (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).
- e. Setelah Syuhada menemukan buku yang dicarinya Syuhada langsung memberikan Irham sebuah buku agama yang diambilnya dirak buku yang dia cari tadi dan buku yang diberikan Syuhada adalah tafsir Al Qur'an. Adegan ini berpesan bahwa Syuhada mengajak Irham untuk mempelajari ajaran islam lewat Al Qur'an yang merupakan kitab bagi umat muslim (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).
- f. Irham memanggil pelayan *café* dengan isyarat dengan mulutnya yang tidak baik dan Syuhada langsung menegur Irham dan berusaha untuk menyeru kepada yang baik dalam memanggil seseorang. Irham langsung mengubah caranya untuk memanggil pelayan *café* tadi dengan sebutan adek yang telah dibilang Syuhada (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).

Syuhada : “Am tidak baik memanggil orang seperti itu”

Syuhada :“Sedangkan Allah menciptakan manusia sebaik-baiknya insan disisinya”

Irham :“Habis ... mau manggil apa ?”

Syuhada : “Panggil abangkah atau adekkah”

Dari percakapan diatas Syuhada berusaha mengajak Irham untuk bersikap sopan dalam memanggil seseorang dan sesuai dengan kodratnya sebagai manusia. Karena manusia ciptaan Allah yang paling sempurna di antara ciptaanya yang lain.

g. Irham menanyakan kepada Syuhada kenapa Syuhada selalu menolak untuk pergi berdua denganya, dan Irham merasa bingung dengan sikap Syuhada yang selalu menolak ajakan Irham. Kalau dirinya mau diajak Irham berjalan berdua maka pasti akan adanya setan yang selalu berupaya menyesatkan umat muslim untuk melakukan maksiat. Itulah upaya Syuhada untuk menghindari perbuatan maksiat dan juga mengajak Irham tidak melakukan perbuatan maksiat yang di benci Allah SWT (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).

h. Di waktu Syuhada dan Irham duduk di sirkuit balap mobil-mobil bersama Ikmal dan Irham menanyakan tentang keimanan.

Syuhada : Am kita ini sifat baru yang selalu lalai tidak apa yang selalu melakukan dosa kecil dan dosa besar, baik itu sadar dan tidak sadar,

Irham : tapi am lihat Shu ini lain orangnya alim, tidak pernah tinggal shalat, selalu tutup aurat, Shu ini pasti beriman orangnya.

Syuhada : tidak tinggal shalat mana bisa buktikan kita ini orang yang beriman atau tidak, shalat itukan perkara wajib bagi orang muslim dan itu sebabnya shalat itu tiang agama seperti membuat rumah juga pertama kita buat tiangnya dulu baru yang lain – lain (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).

Percakapan diatas Syuhada mengajak atau berusaha memberi seruan kepada Irham bahwa setiap manusia pasti memiliki dosa baik itu dalam keadaan tidak sadar dan dalam keadaan sadar, bukti beriman seseorang bukanlah sholat tetapi sholat dasar memulai keimanan seseorang.

- i. Irham malu karena adeknya lebih tahu soal agama dari pada dirinya yang dimana umur Ikmal jauh lebih kecil darinya Irham merasa menyesal, pada saat itulah Syuhada memberi pemahaman bahwa dia juga manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Pesan kakeknya menjadi pelajaran bahwa kalau tidak kita yang mengubah nasib kita sendiri maka nasib kita memang tidak akan berubah karena semua tindakan manusia tidak ada kaitannya dengan Allah (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).
- j. Syuhada mengajak Irham untuk memdalam ilmu agama karena ilmu tidak akan datang sendirinya, oleh sebab itu Syuhada menyakinkan Irham bahwa ilmu agama sangat penting dalam kehidupan sebagai seorang hamba Allah, karena kebahagiaan di dunia dan akhirat bisa dicapai dengan agama. Dan

Syuhada mengajak Irham untuk tidak membicarakan kejelekan kedua orang tuanya kepada orang lain karena bagaimanapun mereka adalah orang tua yang telah membesarkan kita dan seharusnya kita untuk medo'akan mereka supaya berubah (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).

- k. kakek Syuhada berpesan kepada Syuhada untuk menjaga dirinya karena kakek Syuhada sangat sayang kepadanya. Syuhada menjelaskan kepada kakeknya untuk mengingat pesan kakekenya untuk menjaga dirinya dengan baik dan Syuhada akan selalu menerapkan sikap yang baik kepada teman-temannya yang di harapkan kakek Syuhada (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).
- l. Setelah mengenal Syuhada, Irham mulai menyadari bahwa dirinya menemukan apa yang namanya Islam dan dia merasa nyaman dan ketenangan semenjak Syuhada mengajarkan tentang ajaran Islam dan dia mulai mendirikan sholat dan ikut pengajian di mesjid (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).
- m. Ketika itu Irham dan Ikmal di rumah Syuhada dimana kakek syuhada mengajak dan mengajarkan Irham dan Ikmal untuk membaca Al Qur'an (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).
- n. "Irham mengutarakan apa yang di takutinya, pada saat membayar buku yang di beli Syuhada, dan pada saat berjalan ke tempat pembacaan buku dan berkata":

Irham : “Entah lah shu, bila pikir masalah agama saya merasa takut saya takut kalau - kalau saya tidak berpeluang kalau masuk ke surga ?

Syuhada : kamu tahu tidak am, bila kamu berpikir tentang mati dan memiliki rasa takut itu tanda kita masih punya iman.

Dari percakapan diatas Irham merasa dirinya telah banyak melakukan dosa dan Irham takut Allah tidak dapat memaafkannya, dan Syuhada menyakinkan Irham bahwa takut kepada Allah merupakan I petanda bahwa Irham masih memiliki Iman kepada Allah (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).

- o. Syuhada mengajak Ikmal untuk tidak berdoa pada saat susah saja tetapi pada saat senanglah kita banyak-banyak berdoa, karena berdoa, dalam keadaan apapun kita harus mengingat Allah maka Allah akan selalu mengingat kita baik dalam keadaan susah maupun senang (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).
- p. Dalam perjalanan Irham dari tempat party Irham menangis meratapi kesalahannya terhadap Syuhada dan Irham berhenti di tengah perjalanan pada saat itulah bayangan Syuhada selalu terlihat oleh Irham. Bayangan Syuhada berjalan kesuatu tempat padang yang kosong Irham memanggil-manggil Syuhada, sampai ditengah padang tersebut Irham dikelilingi oleh api dan Irham menyerit minta tolong kepada Allah. Irham menjerit langsung ada seorang imam yang menyapanya dengan mengucapkan

Assalamualaikum nak. Hal ini dijelaskan peneliti dalam adegan antara Irham dan pak Imam (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012)



(Gambar 13 : adegan di tepi surau)

Dokumentasi DVD Syurga Cinta, 27-06-2012

Pak Imam : “Assalamualaikum nak !”

Irham : “Waalaikumsalam”

**Pak Imam : “Paman lihat tadi anak meronta-ronta terjerit-jerit,
apa ada masalahkah ?”**

Irham : “Aku dekat mana nih ?”

**Pak Imam : “Di tepi surau, marilah nak kita sholat Subuh
berjama’ah”.**

Dari adegan ini seorang Imam yang menegur Irham dalam keadaan berteriak-teriak selepas Irham bermimpi dan imam itu mengajak Irham untuk melaksanakan sholat subuh berjama’ah di surau yang ada di dekat sana.

q. Setelah shalat subuh di sebuah surau Irham menceritakan masalah yang dia hadapi kepada pak imam. Hal ini dijelaskan peneliti dalam adengan antara Irham dan pak imam (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).

Irham :“saya takut paman, saya tidak tahu apa yang saya sudah buat”

Pak imam :“ada pun setiap manusia itu akan melakukan kesalahan dimana wujudnya penyesalan, namun penyesalan itu harus di dahulukan dengan taubat kita harus kenal diri, siapa kita , dari mana asal kita, dan kita juga kenal hati kita, nafsu kita, dan sebagainya”

Irham :“tapi saya manusia hina paman ?”

Pak imam :“kita ini beragama islam, islam itu panduan untuk umatnya untuk mengenal tuhanya yang bernama Allah. Kita hendaklah jujur, yakin, ikhlas dan sabar, anak harus ingat kita manusia adalah sebaik baik kejadian yang diciptakan olehnya (Allah)”

Dari percakapan Irham dan pak Imam diatas dimana pak imam memberi seruan kepada Irham untuk bertaubat dari perbuatan maksiat dan berusaha untuk bertawakal kepada Allah karena islam adalah tuntunan bagi umatnya kepada jalan yang diridhoi Allah.

r. Allah telah menentukan jodoh bagi setiap umatnya dan menjadikan manusia berpasang-pasangan dan setiap manusia memiliki jodonya masing-masing yang telah ditetapkan Allah dan itu semua tidak luput dari bagaimana usaha manusia mencari jodohnya masing-masing. Dalam film ini kakek syuhada mengajak Irham untuk memilih jodoh yang di senangi Allah, tidak adanya unsur kemaksiatan dan sihir (Observasi film Syurga Cinta, 27-06-2012).

2. Semiotik Kultural

Semiotik Kultural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu (Sobur, 2001: 100).

- a. Syuhada berusaha mengajak Irham untuk bersikap sopan dalam memanggil seseorang dan sesuai dengan kodratnya sebagai manusia. Karena manusia ciptaan Allah yang paling sempurna diantara ciptaanya yang lain (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- b. Di mana pun Syuhada berada dia tidak pernah melepaskan jilbabnya dan selalu menutup auratnya dan memakai pakaian yang tidak sempit, tidak mellihatkan lekukan tubuhnya kepada orang lain (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- c. Setelah mengenal Syuhada, Irham mulai menyadari bahwa dirinya menemukan apa yang namanya islam dan dia merasa nyaman dan ketenangan semenjak Syuhada mengajarkan tentang ajaran islam dan dia mulai mendirikan sholat dan ikut pengajian di mesjid (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).

- d. Ketika itu Irham dan Ikmal di rumah Syuhada dimana kakek syuhada megajak dan mengajarkan Irham dan Ikmal untuk membaca Al Qur'an (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- e. mengucapkan assalamulaikum dan waailaikumsalam merupakan kebudayaan bagi umat islam (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).

3. Semiotik Natural

Semiotik Natural yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam (Sobur, 2001: 101).

Dalam film Syurga Cinta, Syuhada menangis merupakan sifat alamiah seseorang apabila dalam keadaan sedih maupun dalam keadaan senang. Syuhada menangis karena telah di bohongi oleh Irham bahwa pertemuannya sudah direncanakan oleh Irham dan teman-temannya untuk dipertaruhkan (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).



(Gambar 14 : Syuhada saat menangis)

Dokumentasi DVD Syurga Cinta, 28-06-2012

4. Semiotik Sosial

Semiotik Sosial yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata maupun berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat (Sobur, 2001: 101).

Semiotik Sosial dapat kita jumpai dalam film Syurga Cinta sebagai berikut :

- a. Pergaulan Syuhada dengan masyarakat di sekitarnya yang di jumpai pada ketika berteman dengan teman sebaya, dan lebih kecil dengannya. Ketika Syuhada di café bersama Irham dan Ikmal (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- b. Perilaku Sosial dijumpai juga saat Syuhada memberikan nilai-nilai keagamaan kepada Irham dan Ikmal (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- c. Perilaku sosial dijumpai Ketika bersalaman dengan yang bukan muhrimnya, Syuhada menghindari bersalaman yang bersentuhan tangan dan hanya mengucapkan assalamualaikum kepada orang lain (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- d. Di mana pun Syuhada berada dia tidak pernah melepaskan jilbabnya dan selalu menutup auratnya dan memakai pakaian yang tidak sempit, tidak mellihatkan lekukan tubuhnya kepada orang lain (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).

- e. Syuhada adalah seorang guru yang dianggap guru yang baik, lemah lembut, kuat agama dan berkelas menurut muridnya di sekolah (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).

5. Semiotik Struktural

Semiotik struktural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang di manifestasikan melalui struktur bahasa (Sobur, 2001: 101).

Manifestasikan dalam bentuk bahasa dalam dialog yang dilakukan Syuhada sebagai berikut :

- a. Dialog yang dilakukan Syuhada bersama Irham, tidak tinggal shalat mana bisa buktikan kita ini orang yang beriman atau tidak, shalat itu kan perkara wajib bagi orang muslim dan **“itu sebabnya sholat itu tiang agama seperti membuat rumah juga pertama kita buat tiangnya dulu baru yang lain – lain”**. Dari perkataan Syuhada tersebut, mengartikan Sholat merupakan pondasi dalam agama Islam dan sholat sebagai landasan awal dalam beramal soleh karena kalau manusia tidak sholat maka amalnya yang lain tidak akan diterima Allah (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).
- b. kadang – kadang Am malu sama Ikmal, iyalah dia baru berumur 8 tahun tapi lebih banyak tahu soal agama dari Am. Tapi bagaimana am udah lama di luar negeri sampai am lupa soal agama, **apa yang am tahu dalam Esi (KTP) am islam**. Shu juga manusia bisa am tapi shu selalu ingat pesan kakek shu “ Allah tidak mengubah nasib seseorang itu kalau orang itu tidak

mengubah nasibnya sendiri. Dari perkataan Syuhada tadi dapat dimaknai bahwa manusia itulah yang memilih untuk memilih jalannya sendiri menjadi manusia yang beriman dan tidak dan begitu juga di dalam kehidupan.(Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).

- c. Saat Syuhada sedang mencari buku yang ingin di carinya Irham langsung menyapanya dengan kata **“assalamualiakum langsung dibalas syuhada dengan kata walaikumsalam”** Irham langsung menanyakan tentang buku apa yang di cari Syuhada. Syuhada langsung memberikan pengertian bahwa kita sampai kapunpun kita tetap membaca buku . dari perkataan diatas Irham sudah melaksanakan ajakan Syuhada untuk memanggil seseorang atau berjumpa dengan seseorang lebih baik mengucapkan salam terlebih dahulu, dari perkataan Syuhada memberikan pengertian setiap manusia akan mencari ilmu sampai kapan pun baik dari dari kecil sampai akhir hayatnya karena ilmu tidak akan habis dicari. (Observasi film Syurga Cinta, 28-06-2012).

Lima semiotik yang dianalisis tersebut diatas merupakan bagian- bagian tanda yang dijumpai dalam adegan film Syurga Cinta. Untuk menentukan kajian dari permasalahan, penelitian ini menghubungkan Lima analisis di atas dengan pesan dakwah. Seperti yang telah di bahas, dakwah merupakan sebuah usaha seseorang dalam mengajak seseorang kepada jalan yang di ridhoi Allah. Jika seseorang lahir maka telah di emban untuk berdakwah dimana kala dia sudah dewasa baik itu kepada keluarganya, saudaranya dan kepada orang lain. Dikaitkan dengan dakwah pemeran utama dan pembantu yang sangat berperan

dalam film ini, terlihat dari adegan ketika Syuhada mengajak Irham mendalami agama Islam, serta Kakek syuhada dan pak Imam yang mengajak Irham untuk mendirikan sholat. Spesifikasi dakwah dalam menyampaikan pesan film kepada khalayak penonton adalah setiap manusia berkewajiban untuk berdakwah. Hanya saja, sebagian manusia tidak tahu akan hal tersebut dan tidak mampu untuk melaksanakannya. Diteliti kembali bahwa jika dipandang dari sudut agama Islam, materi dakwah yang disampaikan dalam film sebagai berikut :

1. Pesan Aqidah

Aqidah berarti Iman / keyakinan kepada Allah, Malaikat, Rasul, kitab Allah, hari Akhirat dan Qadha dan Qadar. Keyakinan itu tidak saja berada dalam arti teoritis akan tetapi harus terceminkan dalam perbuatan dan sikap hidup manusia itu sendiri. Sehingga keimanan itu menimbulkan dinamika dalam kehidupan yaitu akan melahirkan amal soleh baik yang berhubungan dengan Allah maupun amal soleh yang berhubungan sesama manusia. Justru itu iman itu mesti diikuti dengan perbuatan yang baik (Abri, 2008: 56).

Dalam film, Semenjak mengenal Irham, hati Syuhada terpanggil untuk mengajak atau mengajarkan kepada Irham apa yang namanya islam dengan menyakinkan bahwa Allah selalu ada dimana pun berada. Secara perlahan-lahan Syuhada telah mengubah gaya hidup Irham yang biasanya penuh dengan kemaksiatan kepada gaya hidup yang islamiah, Pada saat itulah Irham mulai menyakini bahwa Allah telah membuka hati lewat seorang wanita, irham telah melaksanakan kewajibanya sebagai seorang muslim dan meninggalkan apa yang

dilarang oleh Allah. peran syuhada sebagai seorang muslimah yang taat agama untuk mengajak seseorang telah dilaksanakannya syuhada pada dialognya (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012) :

Irham :“Bu guru Syuhada, kalau saya bawa pergi berdua bu guru selalu tidak mau ?”

Syuhada :“Tidak usah panggil saya bu guru, panggil saya Shu. Macam ini am kalau kita selalu jalan berdua pasti adanya orang yang ketiga, orang ketiga itu adalah setan”

Irham :“Ha.....maksud bu guru, adek saya itu setan ?”

Syuhada :“Apalah kamu ini, maksud sayakan setan itu selalu datang untuk menyesatkan manusia contohnya kita berdua aja dia datanglah untuk menyesatkan kita untuk melakukan maksiat”.

Dari dialog diatas pesan yang disampaikan berupa keimanan / keyakinan bahwa Allah selalu ada dan melihat apa yang dikerjakan umatnya. Hal itu berkaitan dengan Firman Allah dalam Al Qura'an surat Al Hasyr ayat 18. Yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Takwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri, memperhatikan apa yang telah diperbuatnya

untuk hari esok (Akhirat). Dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah itu Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2. Pesan Syari'ah

Pesan syari'ah dalam dakwah adalah sebuah pesan yang mengajak seseorang kepada thaharah, shalat, zakat, puasa, haji (Wahyu, 2010: 20).

Dalam film Syurga Cinta, pesan syari'ah yang digambarkan oleh seorang imam berpakaian serba putih. Ketika irham menjerit - jerit dalam mimpinya lalu terbangun dan ada seorang iman pada dialognya :

Pak Imam : “Assalamualaikum nak !”

Irham : “Waalaikumsalam”

Pak Imam : “Paman lihat tadi anak meronta-ronta terjerit-jerit, apa ada masalah ?”

Irham : “Aku dekat mana nih ?”

Pak Imam : “Di tepi surau, marilah nak kita sholat Subuh berjama'ah”.

Dari percakapan diatas ditegaskan oleh firman Allah dan hadist dibawah ini, firman dan hadist yang bersangkutan dalam mengajak manusia untuk melaksanakan shalat dan menyembah Allah kepada jalan kebenaran.

Dari Anas bin Malik ra. "Telah difardhukan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam shalat pada malam beliau diisra'kan 50 shalat. Kemudian dikurangi hingga tinggal 5 shalat saja. Lalu diserukan , "Wahai Muhammad, perkataan itu tidak akan tergantikan.

Dan dengan lima shalat ini sama bagi mu dengan 50 kali shalat".(HR. Ahmad, An-Nasai dan dishahihkan oleh At-Tirmizy)

Dalil dari Al-Quran :

Allah SWT berfirman di dalam Al-Quran Al-Kareim

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: "...Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan keta'atan kepada-Nya dalam agama yang lurus , dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus". (QS. Al-Bayyinah : 5)

3. Pesan Akhlak

Akhlak berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat.

Pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin memengaruhi perilaku manusia (Munir, 2006: 28).

Dalam film Syurga Cinta, pesan Akhlak digambarkan oleh syuhada pada saat di café bersama irham dan ikmal. Irham ingin memanggil pelayan café namun cara memanggil irham tidak sopan syuhada langsung menegur irham dan mengajak irham untuk memanggil dengan perkataan yang lebih sopan (dijelaskan pada semiotik Analitik). Dialog syuhada dengan irham :

Syuhada : "Am tidak baik memanggil orang seperti itu"

Syuhada : "Sedangkan Allah menciptakan manusia sebaik-baiknya insan disisinya"

Irham :“Habis ... mau manggil apa ?”

Syuhada :“Panggil abangkah atau adekkah”

Setelah syuhada menyeru kepada irham dalam memanggil seseorang dengan perkataan yang sopan irham langsung memanggil pelayan café dengan memanggil dengan kata adek (Observasi film Syurga Cinta, 26-06-2012).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. An nahl: 125)

Dari ayat Al Qur'an diatas bahwa Allah memberi seruan kepada manusia untuk mengajak sesamanya kepada jalan kebenaran dengan memberikan pelajaran agama dan bantahlah dengan baik apabila seseorang salah dalam bersikap. Allah mengetahui semua perbuatan yang dilakukan manusia dan Allah mengetahui orang yang akan mendapat petunjuknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menganalisis pesan dalam film Syurga Cinta, penulis menggunakan model Charles S. Peirce dan Ferdinand Saussure selanjutnya mengelompokkan pesan-pesan menjadi 5 semiotik yaitu: analitik, kultural, natural, sosial, struktural. Lalu pesan itu di analisis dengan semiotik itu sendiri dan dari pesan itu akan terdapat pesan seperti: akidah, syari'ah, akhlak. Dari ketiga materi dakwah itu penulis mengambil salah satu pesan dari tiap-tiap materi dakwah yang ada dalam film, selanjutnya penulis membandingkan pesan yang terdapat dalam film tersebut dengan Al Qur'an dan Hadist sebagai kebenaran pesan tersebut dengan yang telah di perintah Allah SWT. Setelah menganalisis film Syurga Cinta dengan tahapan-tahapan tersebut, Penulis berkesimpulan bahwa film Syurga Cinta memiliki pesan – pesan dakwah yang sesuai dengan yang telah di perintah Allah SWT di dalam Al Qur'an dan Hadist.

Pesan dakwah yang di sampaikan film ini sangat menarik dan menyentuh hati. Dalam film ini peran tokoh Pratonis dan Antagonis sangat berperan dalam menjayakan film ini, peran tokoh Syuhada mengajak Irham kepada jalan kebenaran yaitunya islam. Tidak hanya Syuhada, ada juga peranan pemeran pembantu yang mengajak irham untuk melaksanakan sholat seperti kakek syuhada dan pak imam yang berusaha mengajak irham untuk kembali ke jalan Allah. Dari ajakan tersebut akhirnya irham mulai sadar bahwa dirinya telah banyak melakukan kemaksiatan dan akhirnya

irham berusaha mengubah jalan hidupnya yang penuh kemaksiatan kepada kehidupan yang agamis.

B. Saran

Di tengah maraknya film- film yang berbaur agama, usahalah untuk menyaring pesan-pesan yang disampaikan baik itu pesan yang bersifat positif maupun bersifat negatif. Kalau film tersebut bersifat positif maka bisa dijadikan contoh dan pelajaran yang berharga dan apabila film itu bersifat negatif maka untuk bisa beransumi film hanya sebagai cerita fiksi belaka. Secara keseluruhan film ini sangat baik untuk ditonton karena banyaknya nilai-nilai keagamaan yang bisa kita gali. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini masyarakat bisa memilah-milah semua pesan yang disampaikan melalui bermacam media yang ada khususnya film Syurga Cinta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abri, Ali, 2008, Ilmu Tauhid dan Ilmu Kalam, Pekanbaru : Unri Press.
- Anwar, Arifin, 1984, Strategi komunikasi, Bandung : CV. Armico.
- Burgin, Burhan, 2006, Sosiologi Komunikasi, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- _____, 2007, Penelitian kualitatif, komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya : Kencana Prenada Media Group.
- Hafidhuddin, Didin, 1998, Dakwah Aktual, Jakarta : Gema Insani Press.
- Himawan, Prastista, 2008, Memahami Film, Yogyakarta : Homerian Pustaka
- Kriyantono, Rachmat, 2006, Teknik Praktis Riset Komunikasi, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Littlejohn, Stephen & Karen, Foss, 2009, Teori Komunikasi, Jakarta : Salemba Humanika.
- Marselli, Sumarno, 1994, Apresiasi Film, Bandung : CV. Armico
- Munir, Muhammad, 2006, Manajemen Dakwah, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Alex, 2000, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin. 2007, Pengantar komunikasi massa, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaludin, 2001, Psikologi Komunikasi, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2003, Semiotika komunikasi, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____, 2009, Analisis teks media, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Wahyu, Ilaihi, 2010, Komunikasi Dakwah, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sumber dari Internet :

Impak Syurga Cinta, Serimah Mohd Sallehuddin, "Impak Syurga Cinta", Berita Harian, 2009-05-21.

syurga-cinta-heavenly-love, <http://theextraordinaryclass.blogspot.com/2011/02>.

Syurga_Cinta, http://ms.wikipedia.org/wiki/Syurga_Cinta.

Festival_Film_Malaysia_ke-22, [http://wikipedia.org/wiki/Festival_Film_Malaysia_ke 22](http://wikipedia.org/wiki/Festival_Film_Malaysia_ke_22)

sinopsis-poster-trailer-sneak-preview-dan-inf0-syurga-cinta, <http://www.budiey.com>